

**EFEKTIVITAS MEDIA FILM PENDEK UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1  
PASIMASUNGGU TIMUR KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

**SALMAWATI  
10533 7192 12**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

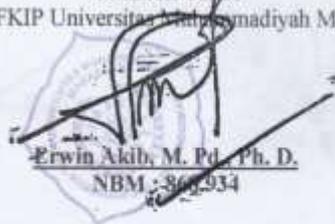
**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **SALMAWATI**, NIM: 10533718212 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 146 Tahun 1439 H/2018, Tanggal 17-18 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 06 Dzulhijjah 1439 H  
16 Agustus 2018 M

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Wahman Rahim, S. E., M. M.  
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.  
3. Sekretaris : Dr. H. Bamarulah, M. Pd.  
4. Penguji : 1. Prof. Dr. H. Achmad Tolla, M. Pd.  
2. Dr. H. Rusdi, M. Pd.  
3. Iskandar, S. Pd., M. Pd.  
4. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.  
NBM : 866.934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul skripsi : Efektifitas Media Film Pendek untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur kabupaten Kepulauan Selayar

Nama : **Salmawati**

Nim : **10533719212**

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan

Makassar, 16 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Andi Sukri Syaamsuri, M. Hum.** **Dr. Asis Nojeng, S. Pd., M. Pd.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP,  
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D**  
NBM : 860934

**Dr. Munirah, M. Pd.**  
NBM: 951576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

---

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

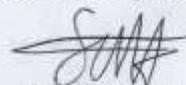
Nama : SALMAWATI  
NIM : 1053371922  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Efektivitas Media Film Pendek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri dan bukan ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2018

Yang Membuat Pernyataan

  
SALMAWATI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SALMAWATI  
NIM : 10538 2438 12  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2018

Yang Membuat Perjanjian

  
SALMAWATI

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Dr. Munirah, M.Pd.  
NBM. 951 576

## Motto

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui. (Q.S Al-Baqarah : 216)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguhnya urusan yang lain. (Q.S Al-Insyirah : 6-7)

## ABSTRAK

**Salmawati.** 2018. Efektivitas media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dibimbing oleh Andi Sukri Syamsuri dan Asis Nojeng.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa yang diajar menggunakan media “film pendek” dan siswa yang diajar tanpa menggunakan media “film pendek”. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji efektivitas media “film pendek” dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur

Desain penelitian menggunakan penelitian eksperimen dengan rancangan *control group pretest-posttest design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu (1) variabel bebas berupa media “film pendek” dan (2) variabel terikat berupa keterampilan menulis puisi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur, yang terbagi dalam lima kelas, yaitu kelas X.1, X.2, X.3, X.4, dan X.5, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah satu kelas dengan pembagian sebagian sebagai kelas kontrol dan sebagian sebagai kelas eksperimen. Sampel diperoleh dengan cara mengundi, dari hasil pengundian diperoleh, kelas X.1 dengan 24 siswa yang terpilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, yaitu berupa tes menulis puisi. Teknik analisis data dengan menggunakan *uji-t*.

Hasil perhitungan *uji-t* yang dilakukan pada nilai *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa  $t$  hitung ( $t_h$ ) adalah 0,43 dengan  $D$  5,25 diperoleh nilai  $t_{0,05;11}$  signifikan. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi yang signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan media “film pendek” dan yang diajar tanpa media “film pendek”.

**Kata Kunci :** Efektivitas, media “film pendek”, pembelajaran menulis puisi.



## KATA PENGANTAR

Dengan penuh kerendahan hati dan segala puji dan syukur bagi Allah Swt., yang telah memberikan hidayah dan Magfirah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada sang pemimpin yang patut kita teladani yakni Nabiullah Muhammad saw, para sahabat dan keluarganya yang patut kita jadikan sebagai *uswatun hasanah* dalam melaksanakan segala aktivitas demi kesejahteraan dan kemakmuran hidup dunia dan akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis sangat berhutang budi dan sepatutnya berterima kasih kepada Ayahanda Baso Hajji dan Ibunda tercinta Kasmiati yang ikhlas mendoakan, membesarkan, membimbing, dan mendidik serta membiayai penulis hingga seperti sekarang.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar;

2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Dr. Munirah, M.Pd. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. Pembimbing I dan Azis Nojeng, S.Pd.,M.Ppd. selaku pembimbing II yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
5. Firdaus, S.Pd. Kepala Sekolah di SMAN I Pasimasunggu Timur yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Muhammad Basrah, S.Pd. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMAN I Pasimasunggu Timur yang membantu selama penelitian.
7. Siswa SMAN I Pasimasunggu Timur khususnya kelas X1, terima kasih atas kerjasamanya.
8. Kakak-kakakku yang telah membantu, mendoakan, dan memberi semangat, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
9. Terima kasih kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian skripsi penulis, baik berupa tenaga maupun pikiran yang sangat bermanfaat, yaitu: Teman-teman P2K/KKN SMA Negeri 1 Polombangkeng Selatan & khususnya S1 Bahasa dan Sastra Indonesia 2012 kelas G yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Teruntai permohonan maaf penulis atas segala khilaf dan teriring doa semoga Allah Rabbul Alamin melimpahkan ridha dan *magfirah*-Nya kepada

mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua serta bernilai ibadah di sisi-Nya. Penulis berharap semoga kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini semakin memotivasi penulis dalam belajar.

Makassar, Mei 2018

Penulis,

**Salmawati**  
**10533719212**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	vi
SURAT PERJANJIAN .....	vi
MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pembelajaran menulis puisi. ....	7
a. Keterampilan menulis . ....	8
b. Keterampilan menulis puisi. ....	11
2. Media Pendidikan. ....	11
a. Pengertian media pendidikan. ....	11
b. Manfaat media pendidikan. ....	13
c. Media film pendek. ....	13
d. Film pendek sebagai media pembelajaran. ....	19
B. Puisi.....	20
1. Pengertian puisi.....	20
2. Unsur-unsur pembangun puisi ....	20
C. Penelitian yang Relevan.....	24
D. Kerangka Pikir .....	25
E. Hipotesis Penelitian.....	27
F. Kriteria Pengujian Hipotesis. ....	27

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat Penelitian.....	29
C. Waktu Penelitian. ....	29

D. Variabel Penelitian .....	30
E. Populasi dan Sampel .....	31
F. Pengumpulan Data .....	32
1. Instrumen pengumpulan data. ....	32
a. Instumen penelitian .....	32
b. Validitas. ....	33
2. Tehnik analisis data. ....	34
a. Uji normalitas.....	35
b. Uji homogen varian.....	35
c. Uji hiotesis. ....	36
d. Hipotesis statistik. ....	36

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.. ....	38
1. Deskripsi data hasil penelitian.. ....	38
a. <i>Pretest</i> keterampilan menulis puisi kelompok kontrol.....	38
b. <i>Posttest</i> keterampilan menulis puisi kelompok kontrol... ....	41
c. <i>Pretest</i> keterampilan menulis puisi kelompok eksperimen. ....	44
d. <i>Posttest</i> keterampilan menulis puisi kelompok eksperimen... ..	46
e. perbandingan data statistik <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> keterampilan menulis puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen... ..	49
2. uji persyaratan analisis data. ....	50
a. uji normalitas sebaran data. ....	51
b. uji homogen varian. ....	51

3. hasil analisis data untuk pengujian hipotesis. ....	51
a. hasil uji hipotesis. ....	51
b. pengujian hipotesis. ....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
1. Deskripsi kondisi awal kemampuan menulis puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. ....	54
2. Perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelompok yang diajar menulis puisis dengan menggunakan media “film pendek” dan kelompok yang diajar menulis puisi tanpa media “film pendek”. ....	55
3. Tingkat keefektifan penggunaan media “film pendek” dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMAN I Pasimasunggu Timur. ....	58
C. Keterbatasan penelitian. ....	59

## BAB V PENUTUTP

A. Simpulan. ....	61
B. Implikasi. ....	61
C. Saran.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Kegiatan <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	39
Gambar 2:	Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Kelompok Kontrol.....	40
Gambar 3:	Kegiatan <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	41
Gambar 4:	Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menuli Puisi Kelompok Eksperimen .....	43
Gambar 5:	Kegiatan <i>Postest</i> Kelompok Kontrol .....	44
Gambar 6:	Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Kelompok Kontrol .....	45
Gambar 7:	Kegiatan <i>Postest</i> Kelompok Eksperimen.....	47
Gambar 8:	Histogram Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen .....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Jadwal Pengambilan Data Menulis Puisi .....	29
Tabel 2:	Distribusi Frekuensi nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol .....	39
Tabel 3:	Rangkuman Data Statistik Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok Kontrol .....	41
Tabel 4:	Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen.....	42
Tabel 5:	Rangkuman Data Statistik Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen .....	43
Tabel 6:	Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Kelompok Kontrol .....	45
Tabel 7:	Rangkuman Data Statistik Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok Kontrol .....	46
Tabel 8:	Distribusi Frekuensi Nilai <i>posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok Eksperimen .....	47
Tabel 9:	Rangkuman Data Statistik Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok Eksperimen .....	49
Tabel 10:	Perbandingan Data Statistik <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	49
Tabel 11:	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Keterampilan Menulis Cerpen .....	50
Tabel 12:	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Keterampilan Menulis Puisi .....	51
Tabel 13:	Rangkuman Hasil Uji-t Antar Kelompok <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMAN 1 Pasimsunggu Timur .....	67
Lampiran 2:	Instrumen Tes .....	68
Lampiran 3:	Daftar Hadir .....	69
Lampiran 4	Distribusi Sebaran Data .....	71
lampiran 5:	Uji Normalitas Data .....	87
Lampiran 6:	Uji Homogenitas Varian .....	89
lampiran 7:	Uji T .....	94
lampiran 8:	RPP .....	96
lampiran 9:	Hasil Karya Siswa .....	108
lampiran 10:	Dokumentasi Penelitian .....	153
lampiran 11:	Media Pembelajaran Film Pendek .....	156

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Bahasa merupakan alat terpenting yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan bahasa manusia akan dapat mengungkapkan segala pemikirannya, dengan bahasa manusia juga dapat saling bertukar pikiran, pendapat, imajinasi, dan berhubungan dengan manusia lainnya, untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa menjadi bagian yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah (Suryaman, 2009: 5).

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dianggap sebagai sebuah kesatuan yang “pincang”. Pembelajaran sastra terkadang dikesampingkan oleh tenaga pengajar maupun pelajar. Rendahnya gairah pelajar terhadap sastra hingga kini masih diperbincangkan oleh pengamat sastra, pelajar kurang berminat terhadap sastra disebabkan oleh beberapa faktor, ada tiga permasalahan sastra yang nyata ditemukan. *Pertama*, pelajar kita mulai kehilangan kepekaan terhadap persoalan-persoalan moral, agama, dan budi pekerti. *Kedua*, situasi pembelajaran sastra di sekolah belum sepenuhnya mampu membangkitkan minat dan gairah siswa untuk belajar apresiasi sastra secara total dan intensi. *Ketiga*, tugas ganda guru bahasa Indonesia (mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia). Oleh karena itu, perbaikan terhadap pembelajaran sastra perlu dilakukan oleh guru menurut Djoddy (Sutrisno, 2011: 3)

Apresiasi sastra dapat digunakan sebagai sarana pendidikan moral. Hal tersebut disebabkan adanya pesan-pesan moral yang selalu terkandung dalam karya sastra. Pesan-pesan moral tersebut sengaja disajikan oleh pengarang agar pembaca merasa bermakna setelah membaca karya sastra, sastra menceritakan persoalan-persoalan kehidupan seperti moral, pendidikan dan mental (Pradopo, 2002: 1) . Lebih lanjut, Suaka (2004: 97) mengemukakan bahwa pengajaran sastra bermaksud membina dan mengembangkan kepekaan siswa terhadap nilai-nilai sosial, etika, moral dan budaya, interpretasi kehidupan pengarang tertuang dalam karya sastra sehingga pembaca akan menginterpretasikan kembali pandangan pengarang tentang kehidupan sesuai dengan kehidupan pada kenyataannya.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek penting, yaitu (1) keterampilan mendengarkan (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan, tidak dapat dipisahkan, dan salah satunya adalah menulis. Menulis merupakan satu diantara empat keterampilan yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran di sekolah (Suriamiharja, 1996: 4).

Pembelajaran puisi merupakan kegiatan bersastra yang berisi luapan ekspresi pikiran, gagasan, dan pengalaman hidup dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna dan unsur estetis puisi. Pembelajaran puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap hasil seni sastra, agar anak didik mendapatkan rasa keharuan yang diperoleh dari apresiasi puisi. Selain itu, pembelajaran puisi di sekolah sangat penting dan berguna bagi siswa karena dapat membantu siswa agar

menjadi manusia yang simpatik dan pemikir. Salah satu aspek dalam pembelajaran puisi adalah menulis puisi (Tarigan, 1994: 14).

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi (Tarigan, 1994: 19), karena dengan menulis kita bisa menyampaikan ide-ide atau perasaan kita yang dapat kita tuangkan ke dalam tulisan. Melalui menulis, kita dapat mengekspresikan berbagai macam ekspresi yang kita rasakan seperti perasaan senang, sedih, kecewa, putus asa, menyerah atau yang lainnya. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Tarigan, 1994: 21). Namun, mengungkapkan perasaan yang dirasakan lewat tulisan tidaklah semudah membalikan telapak tangan.

Akadiyah (1996: 157) menyatakan bahwa rasa takut musuh nomor satu dalam menulis. Rasa takut dapat melumpuhkan kita sehingga kita hanya bisa memandangi kertas kosong atau layar komputer saja. Ini memperkuat bahwa menulis tidak semudah yang kita bayangkan, dengan adanya ide untuk menulis namun ketika dituangkan ke dalam secarik kertas terkadang kita menemukan kesulitan. Adanya perasaan takut salah, takut kurang enak ketika diperdengarkan kepada orang lain, bahasa yang monoton menjadi sebab seseorang takut untuk memulai menulis. Alwasilah (2005: 42) mengungkapkan sebagai berikut: Menulis tidak sesederhana dan semudah membalikan telapak tangan. Menulis tidak hanya menuangkan kata-kata atau ucapan belaka. Artinya, tulisan tidak sama dengan ujaran. Tulisan melibatkan kerja keras.

Suryaman (2009: 7) memaparkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan pembelajaran menulis puisi tidak lagi bersifat aktif dan produktif.

Faktor yang dapat menyebabkan pembelajaran menulis puisi tidak lagi bersifat aktif dan produktif di antaranya: (1) tidak semua guru bahasa memiliki kegemaran terhadap menulis puisi, (2) mengajarkan menulis puisi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan bahasa, tetapi juga berhubungan dengan penggalan bahasa, norma, dan nilai-nilai estetika, dan (3) sikap berpikir inovatif dan kreatif yang belum tumbuh pada guru sebagai upaya mengembangkan diri.

Beberapa faktor permasalahan tersebut, timbul keinginan peneliti untuk menerapkan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini menitikberatkan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi. Pemilihan media film pendek dalam pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami pembelajaran menulis puisi. Adanya media film pendek tersebut siswa akan memiliki gambaran yang lebih terfokuskan tentang peristiwa yang disaksikan, merangsang kecerdasan siswa, membuka wawasan dan pikiran siswa serta dapat mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik karena dalam film terkandung unsur visual, audio, dan dramatik yang menggugah perasaan sehingga mempermudah siswa dalam menuangkan gagasan.

Arsyad (2002: 6) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat

menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa.

Penggunaan media film pendek belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur. “Film pendek” yang memiliki durasi waktu relatif singkat diharapkan dapat dijadikan sebagai media yang efektif dan sesuai dengan pembelajaran menulis puisi di kelas. Dengan melihat film, siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, karena “film pendek” tidak memerlukan waktu yang lama, sehingga waktu pembelajaran dapat disesuaikan dengan alokasi waktu dalam pembelajaran (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008: 158).

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimanakah perbedaan keterampilan menulis puisi antara siswa yang di ajar dengan media film pendek dan siswa yang di ajar tanpa media film pendek ?
2. Apakah penggunaan media film pendek lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri I Pasimasunggu Timur ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dengan diadakannya penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan menulis puisi antara siswa yang di ajar dengan media film pendek dan siswa yang di ajar tanpa media film pendek ?

2. Untuk mengetahui efektivitas media film pendek dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri I Pasimasunggu Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film pendek

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan menulis puisi setelah menggunakan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pembelajaran Menulis Puisi**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran menulis puisi merupakan penyanpaian informasi tentang teoriteori penulisan puisi dengan tujuan siswa akan memiliki kemampuan menulis puisi yang baik. Pembelajaran menulis puisi memiliki fungsi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia (Akhadiyah, 1996: 8).

Kompetensi dasar yang terkait adalah menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa pada film. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi siswa dituntut untuk dapat menentukan topik yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi dalam film, menemukan gagasan dalam peristiwa tersebut, dan merangkainya ke dalam bentuk puisi dengan memperhatikan pilihan kata, gaya bahasa, rima, pengimajian, isi, dan amanat.

#### a. Keterampilan menulis

Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada didalam diri manusia dan perlu dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Keterampilan sangat banyak dan beragam, semua itu bisa dipelajari bukan hanya buat pengetahuan keterampilan saja akan tetapi juga dapat bisa dibuat pembuka inspirasi bagi orang yang mau memikirkannya dan keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif (Gordon, 1994: 55)

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi (Tarigan, 1994: 19), karena dengan menulis kita bisa menyampaikan ide-ide atau perasaan kita yang dapat kita tuangkan ke dalam tulisan. Melalui menulis, kita dapat mengekspresikan berbagai macam ekspresi yang kita rasakan seperti perasaan senang, sedih, kecewa, putus asa, menyerah atau yang lainnya.

##### 1. Pengertian menulis

Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Dalam pengertian yang lain, menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian, dapat kita tegaskan bahwa pengertian menulis adalah kegiatan seseorang untuk menyampaikan

gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca (Tarigan, 1994: 16)

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Munirah, 2015:4). Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahas dan gambaran grafik itu menurut Tarigan dalam (Munirah, 2015:4)

## 2. Fungsi menulis

Menurut Suriamiharja, dkk., 1996: 4) mengemukakan delapan fungsi menulis bagi penulis sebagai berikut.

- a. Penulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya.
- b. Penulis dapat terlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan.
- c. Kegiatan menulis dapat memperluas wawasan penulisan secara teoritis mengenai fakta-fakta yang berhubungan.
- d. Penulis dapat terlatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat.
- e. Penulis dapat meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara objektif
- f. Dengan menulis, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahan yang ada.

- g. Penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif
- h. Membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur.

### 3. Tujuan menulis

Tujuan menulis adalah respon yang diharapkan penulis dapat diterima oleh pembaca. Oleh karena itu sebelum membuat tulisan, seorang penulis harus menentukan terlebih dahulu tujuan apa yang hendak ia capai dalam tulisannya. Tujuan penulisan yang dikemukakan Tarigan (1994: 24) adalah:

- a. *Assignment Purpose* (tujuan penugasan). Penulisan dilakukan karena ditugaskan, bukan karena kemauan sendiri.
- b. *Altruistik Purpose* (tujuan altruistik). Penulis bertujuan untuk menyenangkan dan menolong para pembaca untuk memahami, menghargai perasaan dan penalarannya dengan karyanya tersebut.
- c. *Persuasive Purpose* (tujuan persuasif). Penulisan bertujuan untuk menyakinkan para pembaca terhadap gagasan yang diuraikan.
- d. *Informational Purpose* (tujuan informasional/penerapan). Penulisan bertujuan untuk memberikan informasi atau penerangan kepada pembaca.

- e. *Self-Expressive Purpose* (tujuan pernyataan diri). Penulisan bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.
- f. *Creative Purpose* (tujuan kreatif). Penulisan yang bertujuan untuk mencapai nilai-nilai artistik atau nilai-nilai kesenian.
- g. *Problem-Solving Purpose* (tujuan pemecahan masalah). Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan serta menjelajahi dan meneliti secara cermat pikiran dan gagasan sendiri agar dapat dimengerti dan diterima pembaca.

b. Keterampilan menulis puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Sayuti, 2002: 2) sedangkan Pradopo (2002:12) menyatakan puisi adalah hasil kreatifitas manusia yang diwujudkan lewat susunan kata yang mempunyai makna.

2. Media Pendidikan

a. Pengertian media pendidikan

Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Sadiman (2008: 6), kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti 'perantara' atau 'pengantar'. Media yang dalam bahasa

latinnya *medoe* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Di Amerika sebuah Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education on Communication Technology/AECT*) (melalui Sadiman, 2008: 6) membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Gadne (melalui Sadiman, 2008: 6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Briggs (melalui Sadiman, 2008: 6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Pengertian yang berbeda dikemukakan oleh Asosiasi Pendidikan Nasional (melalui Sadiman, 2008: 7), menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya apapun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut, yaitu media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pendidikan adalah perantara atau pengantar informasi bahan pelajaran yang dirancang untuk menarik dan menumbuhkembangkan daya kreativitas siswa dan motivasi belajar siswa

serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa dalam usaha meningkatkan hasil belajar semaksimal mungkin.

b. Manfaat media pendidikan

Sadiman (2008: 244), manfaat dari media pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Melalui media pendidikan, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
2. Melalui media pendidikan, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
3. Melalui media pendidikan, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan dan lain-lain.
4. Melalui media pendidikan, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

c. Materi Film Pendek

1. Film Pendek

Film Pendek Menurut Arsyad (2002: 49), film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada

layar terlihat gambar itu hidup, Film pendek merupakan primadona bagi para pembuat film independen. Selain dapat diraih dengan biaya yang relatif lebih murah dari film cerita panjang, film pendek juga memberikan ruang gerak ekspresi yang lebih leluasa. Film pendek pada hakikatnya bukanlah sebuah reduksi dari film cerita panjang, ataupun sekedar wahana pelatihan belaka, Film pendek memiliki karakteristiknya sendiri yang berbeda dengan film cerita panjang, bukan lebih sempit dalam pemaknaan, atau bukan lebih mudah.

Menurut (Cahyono, 2009: 30) jenis-jenis film pendek itu antara lain sebagai berikut

a. Film Pendek Eksperimental

Film pendek yang digunakan sebagai bahan eksperimen atau uji coba, di Indonesia jenis film ini sering dikategorikan sebagai film indie.

b. Film Pendek Komersial

Film pendek yang diproduksi untuk tujuan komersil atau memperoleh keuntungan, contoh : iklan, profil perusahaan.

c. Film Pendek Layanan Masyarakat

Film pendek yang bertujuan untuk layanan masyarakat. Biasanya ditayangkan di media massa (televisi). Contoh: untuk penyuluhan bahaya narkoba, disiplin lalu lintas dan sebagainya.

#### d. Film Pendek Hiburan

Film pendek yang bertujuan komersil untuk hiburan. Film ini banyak kita jumpai di televisi dengan berbagai ragamnya. contoh : Mr. Bean, kartun, dan sebagainya.

### 2. Unsur-unsur film

Menurut Effendy (2006: 30) film merupakan hasil karya bersama atau hasil kerja kolektif dengan kata lain, proses pembuatan film pasti melibatkan kerja sejumlah unsur atau profesi. Unsur-unsur yang dominan di dalam proses pembuatan film antarlain: produser, sutradara, penulis skenario, penata kamera (kameramen), penata artistik, penata musik, editor, pengisi dan penata suara, aktor-aktris (bintang film).

#### a. Produser

Unsur paling utama (tertinggi) dalam suatu tim kerja produksi atau pembuatan film adalah produser. Karena produserlah yang menyangandang atau mempersiapkan dana yang dipergunakan untuk pembiayaan produksi film. Produser merupakan pihak yang bertanggungjawab terhadap berbagai hal yang diperlukan dalam proses pembuatan film. Selain dana, ide atau gagasan, produser juga harus menyediakan naskah yang akan difilmkan, serta sejumlah hal lainnya yang diperlukan dalam kaitan proses produksi film.

b. Sutradara

Sutradara merupakan pihak atau orang yang paling bertanggungjawab terhadap proses pembuatan film di luar hal-hal yang berkaitan dengan dana dan properti lainnya. Karena itu biasanya sutradara menempati posisi sebagai “orang penting kedua” di dalam suatu tim kerja produksi film. Di dalam proses pembuatan film, sutradara bertugas mengarahkan seluruh alur dan proses pemindahan suatu cerita atau informasi dari naskah skenario ke dalam aktivitas produksi.

c. Penulis Skenario

Skenario film adalah naskah cerita film yang ditulis dengan berpegang pada standar atau aturan-aturan tertentu. Skenario atau naskah cerita film itu ditulis dengan tekanan yang lebih mengutamakan visualisasi dari sebuah situasi atau peristiwa melalui adegan demi adegan yang jelas pengungkapannya. Jadi, penulis skenario film adalah seseorang yang menulis naskah cerita yang akan difilmkan. Naskah skenario yang ditulis penulis skenario itulah yang kemudian digarap atau diwujudkan sutradara menjadi sebuah karya film.

d. Penata Kamera (Kameramen)

Penata kamera atau populer juga dengan sebutan kameramen adalah seseorang yang bertanggungjawab dalam proses perekaman (pengambilan) gambar di dalam kerja pembuatan film. Karena itu,

seorang penata kamera atau kameramen dituntut untuk mampu menghadirkan cerita yang menarik, mempesona dan menyentuh emosi penonton melalui gambar demi gambar yang direkamnya di dalam kamera. Di dalam tim kerja produksi film, penata kamera memimpin departemen kamera.

e. Penata Artistik

Penata artistik (*art director*) adalah seseorang yang bertugas untuk menampilkan cita rasa artistik pada sebuah film yang diproduksi. Sebelum suatu cerita divisualisasikan ke dalam film, penata artistik setelah terlebih dulu mendapat penjelasan dari sutradara untuk membuat gambaran kasar adegan demi adegan di dalam sketsa, baik secara hitam putih maupun berwarna. Tugas seorang penata artistik di antaranya menyediakan sejumlah sarana seperti lingkungan kejadian, tata rias, tata pakaian, perlengkapan-perengkapan yang akan digunakan para pelaku (pemeran) film dan lainnya.

f. Penata Musik

Penata musik adalah seseorang yang bertugas atau bertanggungjawab sepenuhnya terhadap pengisian suara musik tersebut. Seorang penata musik dituntut tidak hanya sekadar menguasai musik, tetapi juga harus memiliki kemampuan atau kepekaan dalam mencerna cerita atau pesan yang disampaikan oleh film.

g. Editor

Baik atau tidaknya sebuah film yang diproduksi akhirnya akan ditentukan pula oleh seorang editor yang bertugas mengedit gambar demi gambar dalam film tersebut. Jadi, editor adalah seseorang yang bertugas atau bertanggungjawab dalam proses pengeditan gambar.

h. Pengisi dan Penata Suara

Pengisi suara adalah seseorang yang bertugas mengisi suara pemeran atau pemain film. Jadi, tidak semua pemeran film menggunakan suaranya sendiri dalam berdialog di film. Penata suara adalah seseorang atau pihak yang bertanggungjawab dalam menentukan baik atau tidaknya hasil suara yang terekam dalam sebuah film. Di dalam tim kerja produksi film, penata suara bertanggungjawab memimpin departemen suara.

i. Bintang Film (Pemeran)

Bintang film atau pemeran film dan biasa juga disebut aktor dan aktris adalah mereka yang memerankan atau membintangi sebuah film yang diproduksi dengan memerankan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita film tersebut sesuai skenario yang ada. Keberhasilan sebuah film tidak bisa lepas dari keberhasilan para aktor dan aktris dalam memerankan tokoh-tokoh yang diperankan sesuai dengan tuntutan skenario (cerita film), terutama dalam menampilkan watak dan karakter tokoh-tokohnya. Pemeran dalam

sebuah film terbagi atas dua, yaitu pemeran utama (tokoh utama) dan pemeran pembantu (figuran).

d. Film pendek sebagai media pembelajaran puisi

Penggunaan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan aktivitas siswa. Sadiman (2008: 29) menyatakan bahwa media film pendek dapat diklasifikasikan ke dalam media audio-visual dalam pembelajaran, peranan media audio-visual dalam menulis puisi sangatlah kompleks, selain sebagai alat untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, media audio-visual juga dapat mengatasi sikap siswa yang pasif.

Iqbal (2004: 153) menyatakan bahwa membaca karya dan menonton sastra diharapkan para siswa memperoleh pengertian yang baik tentang manusia dan kemanusiaan, mengenal nilai-nilai dan mendapatkan ide-ide baru. Media film pendek pada umumnya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Media ini dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Arsyad, 2002:49)

## **B. Puisi**

### 1. Pengertian puisi

Secara etimologis, kata puisi dalam bahasa Yunani berasal dari *poesis* yang artinya berarti penciptaan. Dalam bahasa Indonesia (Melayu) dikenal istilah *poezie* (puisi), yaitu jenis sastra (genre) yang berpasangan dengan

istilah prosa. Sementara dalam bahasa Inggris ada istilah *poetry* yang artinya adalah puisi (Pradopo, 2002: 306).

Puisi merupakan karangan yang terikat oleh banyak baris dalam tiap bait, banyak kata dalam tiap baris, banyak suku kata dalam tiap baris, rima, dan irama (Sutrisno, 2011: 14). Pendapat berbeda dikemukakan oleh Sayuti (2002: 3), menurutnya puisi adalah “sebentuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya; yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya”.

## 2. Unsur-unsur pembangun puisi

Wiyatmi (2006: 57) mengemukakan bahwa unsur-unsur puisi meliputi bunyi, diksi, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, bentuk visual, dan makna. Berikut diuraikan masing-masing unsur puisi tersebut.

### a. Bunyi

Bunyi dalam puisi bersifat estetik, yaitu untuk mendapatkan keindahan dan tenaga ekspresif. Bunyi selain hiasan dalam puisi, juga mempunyai tugas yang lebih penting lagi, yaitu untuk memperdalam ucapan, menimbulkan rasa, menimbulkan bayangan angan yang jelas, menimbulkan suasana yang khusus, dan sebagainya. Pentingnya peranan bunyi dalam kasusasteraan menyebabkan bunyi menjadi salah satu unsur puisi yang paling utama (Pradopo, 2002: 22).

Sayuti ( 2002: 105) mengemukakan unsur bunyi dalam puisi, pada umumnya dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Dilihat dari segi bunyi itu sendiri dikenal adanya sajak sempurna, sajak paruh, sajak mutlak, asonansi, dan aliterasi. Sajak sempurna adalah ulangan bunyi yang timbul sebagai akibat ulangan kata tertentu. Sajak paruh merupakan ulangan bunyi yang terdapat pada sebagian baris dan kata-kata tertentu. Sajak mutlak merupakan persamaan bunyi antara kata-kata yang serupa betul di akhir baris. Asonansi adalah ulangan bunyi vokal yang terdapat pada baris-baris puisi, yang menimbulkan irama tertentu, sementara aliterasi adalah ulangan bunyi konsonan.
2. Dari posisi kata yang mengandungnya dikenal adanya sajak awal, sajak tengah (sajak dalam), dan sajak akhir. Sajak awal adalah persamaan bunyi yang terdapat pada tiap awal baris, sementara sajak tengah terdapat pada tengah baris diantara dua baris, dan sajak akhir terdapat pada akhir baris.
3. Berdasarkan hubungan antarbaris dalam tiap bait dikenal adanya sajak merata (terus), sajak berselang, sajak berangkai, dan sajak berpeluk. Sajak merata adalah sajak yang ditandai dengan ulangan bunyi a-a-a-a disemua akhir baris, sajak berselang, yang ditandai dengan ulangan bunyi a-b-a-b disemua akhir baris, sajak berangkai ditandai dengan ulangan bunyi a-a-b-b, dan sajak berpeluk ditandai dengan ulangan bunyi a-b-b-a.

b. Diksi

Diksi adalah pemilihan kata yang dilakukan oleh penyair untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan-perasaan yang bergejolak dan menggejala dalam dirinya (Sayuti, 2002: 143).

c. Bahasa Kias

Bahasa kias merupakan penyimpangan dari pemakaian bahasa yang biasa, yang makna katanya atau rangkaian katanya digunakan dengan tujuan mencapai tujuan tertentu (Abrams dalam Wiyatmi, 2006: 64).

d. Citraan

Sayuti (2002: 170) menyatakan bahwa istilah citraan dalam puisi dapat dan sering dipahami dalam dua cara: pertama dipahami secara reseptif, dari sisi pembaca, dalam hal ini citraan merupakan pengalaman indera yang terbentuk dalam rongga imajinasi pembaca, yang ditimbulkan oleh sebuah kata atau oleh rangkaian kata, kedua dipahami secara ekspresif, dari sisi penyair, yakni ketika citraan merupakan bentuk bahasa (kata atau rangkaian kata) yang dipergunakan oleh penyair untuk membangun komunikasi estetik atau untuk menyampaikan pengalamannya.

e. Sarana retorika

Sarana retorika merupakan muslihat intelektual yang dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu hiperbola, ironi, ambiguitas, paradoks, litotes, dan elipsis (Wiyatmi, 2006: 70). Sayuti (2002: 254) menyatakan bahwa sarana retorika merupakan sarana untuk berpikir

sehingga pembaca atau pendengar puisi dapat lebih menghayati gagasan yang diekspresikan, atau perasaan yang ingin ditumbuhkan penyairnya lewat dan dalam puisi.

f. Bentuk Visual

Sayuti (2002: 283) menyatakan bahwa Apabila dikaitkan dengan proses kreatif yang dilampai penyair, wujud visual dapat dilihat sebagai perwujudan penguasaan teknik ekspresi seorang penyair. Artinya, bentuk-bentuk visual puisi juga menandai atau merujuk pada kemampuan penyairnya dalam mengukuhkan pengalaman-pengalaman kemanusiaannya lewat dan dalam puisi, karena, wujud visual juga berkenaan dengan idiosinkrasi, yakni ciri khas penyair tertentu yang tidak dimiliki penyair lainnya dalam hal mengekspresikan pengalamannya itu.

g. Makna Puisi

Sayuti (2002: 346) menyatakan bahwa makna berkenaan dengan hal yang secara aktual atau secara nyata dibicarakan dalam puisi. Kehadiran makna tidak bersifat terbuka dalam arti kata itu, tetapi berupa sesuatu hal sebagai implikasi tersembunyi dari sesuatu. Makna merupakan praksis transformasi yang memang dilakukan secara sadar oleh pembaca. Proses tersebut secara hakiki terjadi di dalam pikiran pembaca tatkala pembaca melakukan kegiatan membaca yang disebut pembacaan retroaktif (kegiatan membaca setelah pembacaan heuristik selesai dilakukan) (Sayuti, 2002: 349). Makna tersebut pada umumnya

berkaitan dengan pengalaman dan permasalahan yang dialami dalam kehidupan manusia.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang efektifitas media film pendek untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan menulis puisi antara pembelajaran menulis puisi yang di ajar dengan media film pendek dengan pembelajaran menulis puisi yang di ajar tanpa media film pendek dan untuk mengetahui manfaat media film pendek dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri I Pasimasunggu Timur. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Penelitian yang judul *Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Taka Bonerate Nur Jannah Jurusa Penddidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 2008*. persamaan pada penelitian teebut yaitu sama-sama meneliti tentang menulis, akan tetapi Nur Jannah lebih fokus meneliti menulis paragraf narasi dengan menggunakan metode karya wisata.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Khaerunisa (2010) dalam penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Kreatif pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontorannu*". Penelitian ini sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis tetapi Khaerunisa lebih fokus peneliti keterampilan menulis kreatif dengan menggunakan media gambar.

Relevansi kedua penelitian diatas adalah masing-masing meneliti tentang keterampilan menulis dan yang menjadi perbedaan pada penelitian kali ini adalah pada penelitian Nur Jannah menggunakan metode karya wisata dan pada penelitian Khaerunnisa menggunakan media gambar sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan media film pendek untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur.

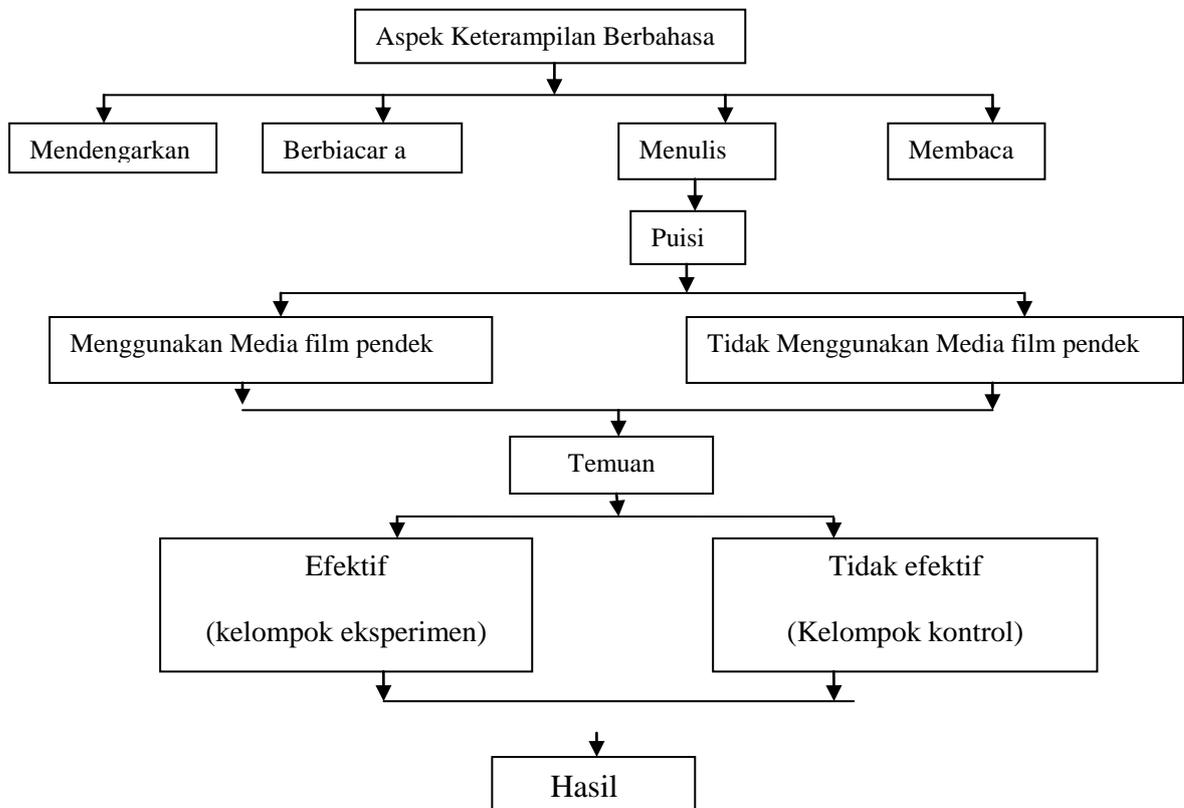
#### **D. Kerangka Pikir**

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek penting, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan mendengarkan adalah merespon atau menerima bunyi secara disengaja, memperhatikan dengan baik apa yang dikatakan orang lain, keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengespresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaa, keterampilan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahas tulis, dan keterampilan menulis adalah menyampaikan ide-ide yang dapat kita tuangkan ke dalam tulisan, (Tarigan, 1994: 6).

Puisi merupakan bagian dari keterampilan menulis. Ada beberapa cara dalam meningkatkan keterampilan menulis salah satunya dengan menggunakan media film pendek dan pada penelitian kali ini penulis akan menggunakan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X

SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur, dengan adanya media ini apakah efektif atau tidak dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir dapat terlihat pada gambar berikut



*Bagan kerangka pikir*

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini yaitu ada pengaruh penggunaan media film pendek terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas X (sepuluh) SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur

## **F. Kriteria Pengujian Hipotesis**

Kriteria pengujian hipotesis adalah bentuk pembuatan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dengan cara membandingkan nilai  $\alpha$  tabel distribusi (nilai kritis) dengan nilai uji statistiknya, dengan bentuk pengujian adalah sisi atau arah pengujian.

### a. Penerimaan $H_0$

Penerimaan  $H_0$  terjadi jika statistik lebih kecil dari pada nilai positif atau negatif dari  $X$  tabel atau nilai uji statistiknya berada di luar kritis

### b. Penolakan $H_0$

Penolakan  $H_0$  terjadi jika uji statistiknya lebih besar dari pada nilai positif atau negatif dari  $X$  tabel atau nilai uji statistiknya berada di luar nilai kritis.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu suatu cara untuk mencari hubungan kausal dengan jalan mengadakan percobaan pada variabel-variabel yang diselidiki. Studi eksperimen pada penelitian ini dilakukan terhadap dua kelompok peserta didik. Kepada kedua kelompok ini diberikan perlakuan yang berbeda dengan pemberian materi pembelajaran yang sama. Untuk kelompok eksperimen digunakan media film pendek dalam proses pembelajaran menulis puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan kelompok kontrol diterapkan metode pengajaran menulis secara konvensional, yakni dengan metode penugasan menulis dan tidak menggunakan metode variatif. Selanjutnya, pengukuran prestasi belajar antara kedua kelompok adalah sama yaitu dengan tes akhir (post-tes).

Pengukuran perlakuan yang diberikan dengan mengadakan tes akhir. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 164) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah diketahui. Pemberian tes penelitian ini adalah tes formatif. Hasil tes digunakan untuk menentukan pengaruh yang ditimbulkan akibat pemberian perlakuan. Sedangkan hasil akhir dari masing-masing kelompok diolah dan dianalisa sehingga dapat diketahui manakah antara perlakuan yang memberikan pengaruh lebih terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.

## B. Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih untuk lokasi penelitian eksperimen ini adalah SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur yang beralamat di Kabupaten kepulauan Selayar.

## C. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada jam pelajaran Bahasa Indonesia, melalui media “film pendek” dengan menyesuaikan kondisi kelas. Proses penelitian dilaksanakan pada bulan Februari semester satu tahun 2017.

**Tabel 1. Jadwal Pengambilan Data Menulis Puisi**

No	Kelompok	Kelas	Waktu Pelaksanaan	Keterangan	Jam ke-
1	Kontrol	X.1	Selasa, 14 Februari 2017	Pretes	7-8
2	Eksperimen	X.1	Rabu, 15 Februari 2017	Pretes	1-2
3	Kontrol	X.1	Kamis, 16 Februari 2017	Perlakuan I	4-5
4	Eksperimen	X.1	Selasa, 21 Februari 2017	Perlakuan I	5-6
5	Kontrol	X.1	Selasa, 21 Februari 2017	Perlakuan II	7-8
6	Eksperimen	X.1	Rabu, 22 Februari 2017	Perlakuan II	5-6
7	Kontrol	X.1	Selasa, 28 Februari 2017	Perlakuan III	4-5
8	Eksperimen	X.1	Selasa, 28 Februari 2017	Perlakuan III	5-6
9	Eksperimen	X.1	Rabu, 1 Maret 2017	Posttest	1-2
10	Kontrol	X.1	Kamis, 2 Maret 2017	Posttest	4-5

#### **D. Variabel Penelitian**

Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti “ubahan”, “faktor tak tetap” atau “gejala yang dapat diubah–ubah” (Sudijono, 2006: 36). Pengertian tersebut sependapat dengan pendapat Iqbal (2004: 12) bahwa variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang memiliki dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata. Berdasarkan hubungannya, variabel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab variabel lain

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan terikat.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini ada dua macam variabel yang menjadi titik perhatian yaitu penggunaan media film pendek dan kemampuan menulis siswa. Penggunaan media film pendek dikenakan sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan dan penyedia data disebut sebagai populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2007: 55). Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, sampel yang diambil harus bersifat representatif. Artinya sampel harus mencerminkan dan bersifat mewakili populasi (Sugiono, 2007: 56).

Sampel berarti contoh. (Iqbal, 2004: 242) menyatakan bahwa sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Sampel yang diambil dari populasi bukan semata-mata sebagian dari populasi, tetapi haruslah representatif, sampel diambil sebagian dari populasi dengan cara tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik pemilihan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara undian, dengan menggunakan potongan dua kertas yang digulung yang didalamnya terdapat tulisan kelas Xa dan kelas Xb. Pengambilan kertas yang

pertama yang nantinya akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen yaitu kelas Xa dan sisa gulungan kertas yang kedua sebagai kelompok kontrol. Dari masing-masing kelompok sampel sebanyak 12 siswa.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen pengumpulan data**

#### **a. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Untuk menjangkau data kompetensi menulis puisi siswa adalah dengan teknik tes. Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab dan atau tugas yang harus dikerjakan yang akan memberikan informasi mengenai aspek psikologis tertentu berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan atau cara dan hasil dalam melakukan tugas-tugas tersebut (Sutrisno, 2011: 2).

Tes yang digunakan berupa tes tertulis berupa tes menulis puisi dengan topik tertentu pada akhir pembelajaran. Tes diberikan setelah subjek mendapat perlakuan (post-tes). Tes dijadikan acuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan tes ini peneliti bias menyimpulkan masing-masing kemampuan siswa, pengolahan data melalui tes ini dilaksanakan secara proses dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, sedangkan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media film pendek menggunakan metode wawancara (*interview*) dan observasi. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan

dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, menurut Iqbal (2004: 135).

Menurut Arikunto (2009: 30) wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi. Instrumen yang digunakan dalam wawancara penelitian ini adalah pedoman wawancara. Dalam pelaksanaannya, tidak semua sampel diwawancarai tetapi hanya diambil setengah dari jumlah sampel kelompok eksperimen yaitu sebanyak 10 siswa dari kelas eksperimen sebagai wakil mengingat efektifitas waktu dan tenaga.

#### **b. Validitas**

Menurut pendapat Wiriadmadja, (2005 : 168-171), validitas data pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Member Check*, yakni meninjau kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara, dengan cara mengkonfirmasi dengan guru maupun siswa melalui kegiatan reflektif-kolaboratif pada setiap akhir kegiatan pembelajaran.
2. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh sumber lain yakni guru dan siswa. .

3. *Audit Trail*, yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan guru, pembimbing, peneliti senior, dan teman-teman penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validasi yang tinggi.
4. *Expert Opinion*, yakni dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan ini, peneliti mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun dalam penelitian eksperimen ini, validitas data yang digunakan adalah:

- a. *Member check*, dilakukan untuk mengetahui kebenaran data-data yang dikumpulkan selama penelitian.
- b. *Triangulasi*, dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mitra dalam melakukan penelitian, untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sudut pandang.
- c. *Expert opinion*, dilakukan untuk mendapatkan masukan yang berarti dalam kegiatan pengumpulan data saat penelitian, bentuk ini dipilih untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap penelitian yang dilakukan.

## **2. Teknik Analisis Data**

Penggunaan teknik analisis dengan menggunakan uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelompok

eksperimen yang menggunakan media film pendek dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media film pendek. Menurut Arikunto (2009: 314) sebelum menganalisis data harus dilakukan dahulu penyajian normalitas dan homogenitas. Dengan demikian maka uji normalitas dan uji homogenitas adalah uji prasyarat sebelum uji analisis dilakukan.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp Sig.* Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap nilai *pretest* dan *posttest*, baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Proses perhitungan normalitas ini dapat di lihat pada halaman 90

Adapun interpretasi dari uji normalitasnya sebagai berikut.

- a. Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat *alpha* 5% (*sig.(2-tailed)* > 0,050), dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal.
- b. Jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari tingkat *alpha* 5% (*sig. (2-tailed)* < 0,050), dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyimpang atau berdistribusi tidak normal.

**b. Uji Homogenitas Varian**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji terhadap kesamaan (homoginitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya varian

sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menguji homogenitas varian tersebut perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2004: 216). Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil *pretest* dan *posttest* dengan ketentuan jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen.

**c. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji apakah nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Taraf keberterimaan hipotesis diuji dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai -t tabel pada tingkat signifikansi 5% maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Akan tetapi, apabila nilai t hitung lebih kecil dari nilai -t tabel pada tingkat signifikansi 5% maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**d. Hipotesis Ststistik**

Dalam penelitian ini digunakan hipotesis nol, berikut perumusannya.

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

1.  $\mu_1$  = kelompok eksperimen, kelas yang menggunakan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi
2.  $\mu_2$  = kelompok kontrol, kelas yang tidak menggunakan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi.
3.  $H_0$  = Hipotesis Nol (nihil), tidak ada perbedaan kemampuan menulis puisi yang positif dan signifikan antara pembelajaran menulis puisi yang menggunakan media film pendek dengan pembelajaran menulis puisi yang tanpa menggunakan media film pendek.
4.  $H_a$  = Hipotesis alternatif, ada perbedaan kemampuan menulis puisi yang positif dan signifikan antara pembelajaran menulis puisi yang menggunakan media film pendek dengan pembelajaran menulis puisi yang tanpa menggunakan media film pendek.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi antara pembelajaran dengan media “film pendek” dan pembelajaran tanpa media “film pendek”. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur. Data dalam penelitian ini meliputi data nilai tes awal dan data nilai tes akhir menulis puisi. Data nilai tes awal diperoleh dari hasil pretes kemampuan menulis puisi dan data nilai akhir diperoleh dari hasil postes kemampuan menulis puisi. Hasil penelitian pada kelas kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

##### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

###### **a. *Pretest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol**

kelas kontrol merupakan kelas yang diberi perlakuan menulis puisi secara konvensional yaitu, tanpa menggunakan media. Pada proses pembelajaran kelas kontrol, pembelajaran seperti biasanya yang dilakukan oleh guru. Sebelum kelas kontrol diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* keterampilan menulis puisi, yaitu berupa tes menulis puisi. Subjek pada *pretest* kelas kontrol sebanyak 12 siswa. Adapun hasil *pretest* kelas kontrol pada saat tes menulis puisi awal dengan nilai tertinggi

68 dan nilai terendah adalah 60. Kegiatan pretest kelas kontrol dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



**Gambar 1. Kegiatan *Pretest* Kelas Kontrol**

Rata-rata nilai yang dicapai siswa kelas kontrol pada saat *pretest* sebesar 63,66; modus sebesar 64,00; dan median sebesar 65,00.

Distribusi frekuensi skor *pretest* keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi nilai *Pretest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol**

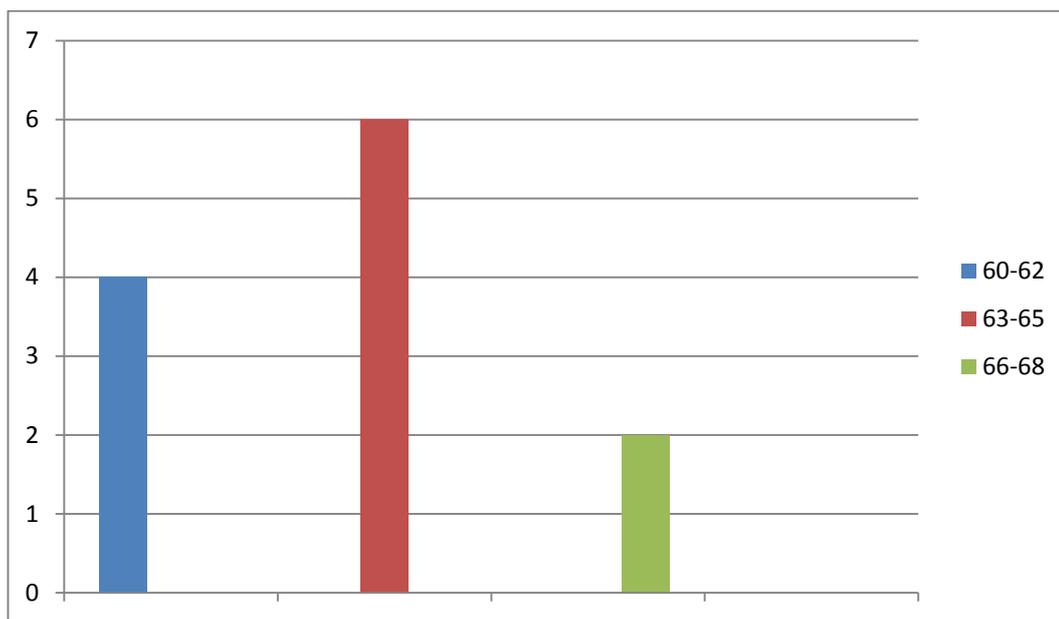
No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	60 – 62	4	4
2	63 – 65	6	10
3	66 – 68	2	12
	Total	12	

Tabel dua di atas menunjukkan bahwa dari 12 siswa pada kelas kontrol dengan nilai 60 – 62 sebanyak 4 siswa, yang memperoleh nilai 63 – 65 sebanyak 6 siswa, dan yang memperoleh skor 66 – 68 sebanyak 2 siswa. Dari data tersebut diketahui bahwa frekuensi terbanyak pada interval 63 – 65 yang berjumlah 6 siswa. Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih rendah.

Tabel dua distribusi tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.

**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Keterampilan**

**Menulis Puisi Kelas Kontrol**



Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui siswa yang mendapat nilai 60 – 62 sebanyak 4 siswa, yang memperoleh nilai 63 – 65 sebanyak 6 siswa, dan yang memperoleh skor 66 – 68 sebanyak 2 siswa. Dari data tersebut diketahui bahwa frekuensi terbanyak pada interval 63 – 65 yang

berjumlah 6 siswa. Berikut rangkuman hasil pengolahan data *pretest* kelas kontrol. Berikut rangkuman hasil pengolahan data *pretest* kelas kontrol.

**Tabel 3. Rangkuman Data Statistik Nilai *Pretest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol**

Data	N	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata	Median	Modus
<i>Pretest</i> kelas kontrol	12	68	60	63,66	65	64

#### **B. *Pretest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar menulis puisi dengan menggunakan media “film pendek”. Sebelum kelas eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* keterampilan menulis puisi. Subjek pada *pretest* kelas eksperimen sebanyak 12 siswa. Hasil tes menulis puisi awal, nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 71 dan nilai terendah sebesar 60. Kegiatan *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar empat berikut.



**Gambar 3. Kegiatan *Pretest* Kelas Eksperimen**

Rata-rata nilai yang dicapai siswa kelompok eksperimen pada saat *pretest* sebesar 65,00; modus sebesar 60,00; dan median sebesar 69,00. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tiga halaman 73.

Distribusi frekuensi nilai *pretest* keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

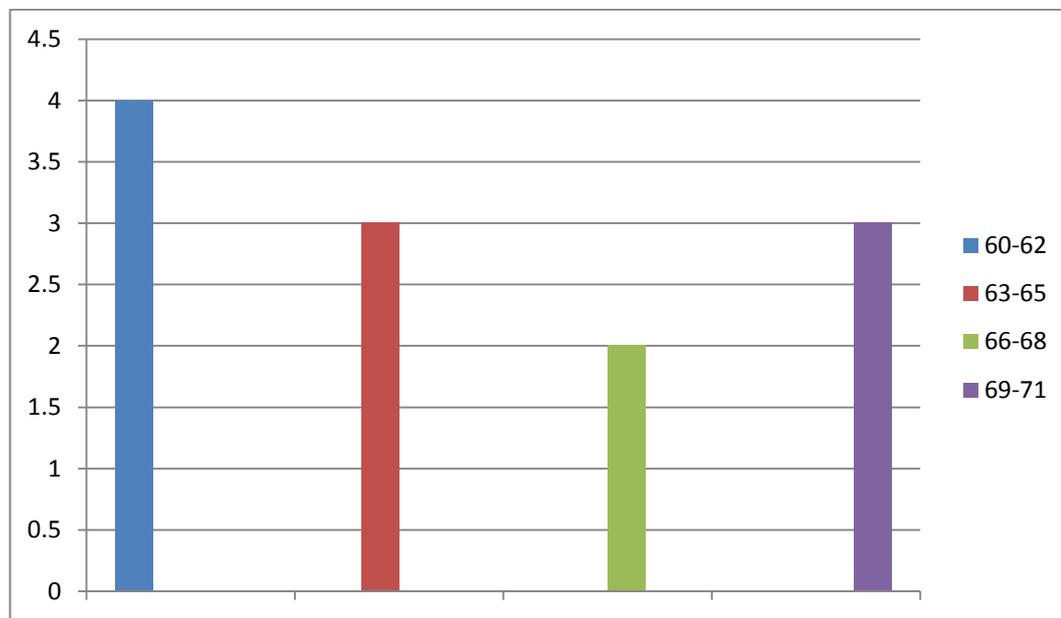
**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen**

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	60 – 62	4	4
2	63 – 65	3	7
3	66 – 68	2	9
4	69 - 71	3	12
	<b>Total</b>	<b>12</b>	

Tabel empat tersebut menunjukkan bahwa dari 12 siswa pada kelas eksperimen dengan nilai 60 – 62 sebanyak 4 siswa, yang memperoleh nilai 63 – 65 sebanyak 3 siswa, nilai 66 – 68 sebanyak 2 siswa<sup>2</sup>, dan yang memperoleh nilai 69-71 sebanyak 3 siswa. Dari data tersebut diketahui bahwa frekuensi terbanyak pada interval 60 – 62 yang berjumlah 4 siswa. Pada kelas menulis puisi kelas eksperimen, dapat kita ketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih rendah.

Tabel empat distribusi tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.

**Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen**



Berdasarkan tabel diatas dan histogram tersebut, dapat diketahui siswa yang mendapat nilai 60 – 62 sebanyak 4 siswa, yang memperoleh nilai 63 – 68 sebanyak 3 siswa, yang mendapatkan nilai 66 – 68 sebanyak 2 siswa, yang memperoleh nilai 69–71 sebanyak 3 siswa. Frekuensi terbanyak pada interval 60 – 62 yang berjumlah 4 siswa. Berikut rangkuman hasil pengolahan data pretes kelas eksperimen.

**Tabel 5. Rangkuman Data Statistik Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen**

kelas Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Median	Modus
<i>Pretest</i> kelas Eksperimen	12	71	60	65	69	60

### **c. *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol**

Pemberian *posttest* keterampilan menulis puisi kelas kontrol dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan keterampilan menulis puisi dengan pembelajaran menulis tanpa menggunakan media. Subjek pada *posttest* kelas kontrol sebanyak 12 siswa. Dari hasil tes menulis puisi akhir, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 73 dan skor terendah adalah 62. Kegiatan *posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 5. Kegiatan *Posttest* Kelas Kontrol**

Rata-rata nilai yang diraih siswa kelas kontrol pada saat *posttest* sebesar 67,83; modus sebesar 69,00; median sebesar 70,00. Distribusi frekuensi skor *posttest* keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi**

**Kelas Kontrol**

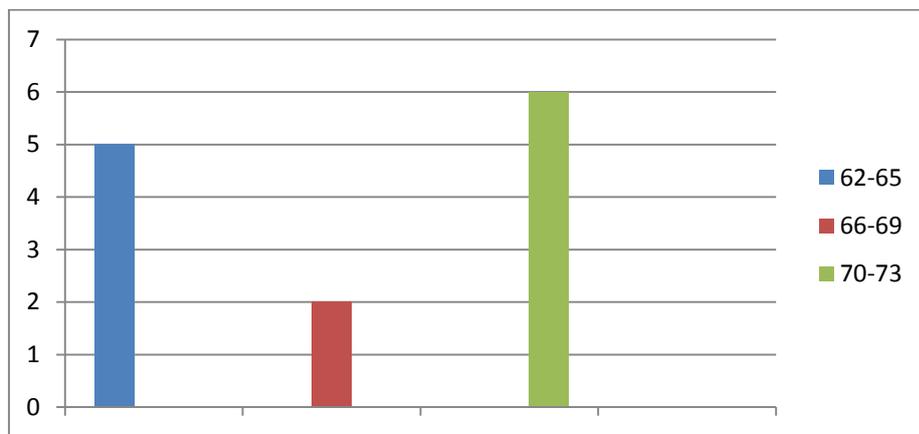
No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	62 – 65	5	4
2	66 – 68	2	2
3	70 – 73	5	12
	Total	12	

Tabel di atas menunjukkan nilai *posttest* dari 12 siswa pada kelas kontrol yang memperoleh nilai 62 – 65 sebanyak 4 siswa, yang memperoleh nilai 66 – 68 sebanyak 2 siswa, yang mendapatkan nilai 70 – 73 sebanyak 6 siswa. Dari data tersebut diketahui bahwa frekuensi terbanyak pada interval 62 – 65 yang berjumlah 5 siswa dan interval 70-73 berjumlah 5 siswa. Proses pengambilan tes terakhir menulis puisi kelas kontrol terdapat peningkatan tetapi tidak signifikan.

Tabel enam distribusi tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut

**Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Keterampilan**

**Menulis Puisi Kelas Kontrol**



Berdasarkan tabel diatas dan histogram tersebut, dapat diketahui siswa yang mendapat nilai 62 – 65 sebanyak 5 siswa, yang memperoleh nilai 66 – 69 sebanyak 2 siswa, yang mendapatkan nilai 70 – 73 sebanyak 5 siswa. Frekuensi terbanyak pada interval 62 – 65 yang berjumlah 5 siswa dan interval 70-73 berjumlah 5 siswa. Berikut rangkuman hasil pengolahan data pretes kelas kontrol

**Tabel 7. Rangkuman Data Statistik Nilai *Pretest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol**

Data	N	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata	Median	Modus
<i>Pretest</i> kelas kontrol	12	73	62	67,83	70	69

**d. *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen**

Pemberian *posttest* keterampilan menulis puisi kelas eksperimen dilakukan untuk melihat pencapaian peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media “film pendek”. Subjek pada *posttest* kelas eksperimen sebanyak 12 siswa. Dari hasil tes menulis puisi akhir, nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 84 dan nilai terendah adalah 64. Kegiatan *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 7. Kegiatan *Posttest* Kelas Eksperimen**

Rata-rata nilai yang diraih siswa kelas eksperimen pada saat *posttest* sebesar 73,08; modus sebesar 73,05; median sebesar 64,00. Distribusi frekuensi nilai *posttest* keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Nilai *posttest* Keterampilan Menulis Puisi**

**Kelas Eksperimen**

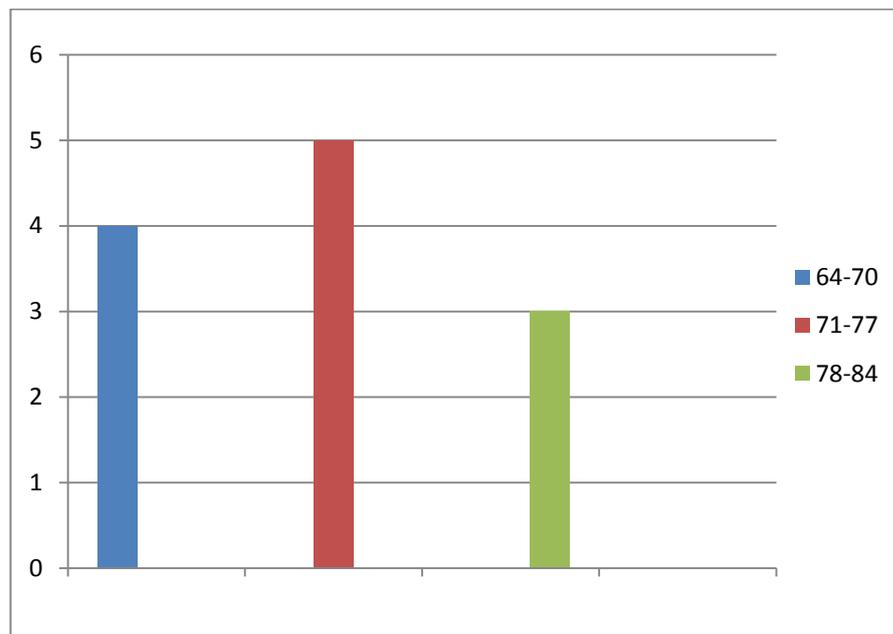
No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	64 – 70	4	4
2	71 – 77	5	9
3	78 – 84	3	12
	Total	12	

Tabel di atas menunjukkan nilai *posttest* dari 12 siswa pada kelompok eksperimen yang memperoleh nilai 64–70 sebanyak 4 siswa, yang memperoleh nilai 71-77 sebanyak 5 siswa, yang mendapatkan skor 78 – 84 sebanyak 3 siswa. Dari data tersebut diketahui bahwa frekuensi terbanyak

pada interval 71 – 77 yang berjumlah 5 siswa. Proses menulis puisi dengan menggunakan media “film pendek” pada tahap tes akhir mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa lebih dapat memahami dan mengerti tentang pembelajaran menulis puisi.

Tabel distribusi di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.

**Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen**



Berdasarkan tabel di atas dan histogram tersebut, dapat diketahui siswa yang mendapat nilai 64 – 70 sebanyak 4 siswa, yang memperoleh nilai 71 – 77 sebanyak 5 siswa, yang mendapatkan nilai 78 – 84 sebanyak 3 siswa. Frekuensi terbanyak pada interval 71 – 77 yang berjumlah 5 siswa. Berikut rangkuman hasil pengolahan data pretes kelas eksperimen.

**Tabel 9. Rangkuman Data Statistik Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimenp**

N	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata -rata	Median	Modus
12	84	64	73,08	64	73,5

**e. Perbandingan Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Perbandingan skor tertinggi, skor terendah, mean, median, dan mode kelas kontrol dan kelas eksperimen baik pada saat *pretest* maupun *posttest* keterampilan menulis puisi, disajikan dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 10. Perbandingan Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Data	N	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata	Median	Modus
<i>Pretest</i> kelas kontrol	12	68	60	63.66	65.00	64.00
<i>Pretest</i> kelas Ekperimen	12	71	60	65.00	69.00	60.00
<i>Posttest</i> kelas kontrol	12	73	62	67.65	70.00	69.00
<i>Posttest</i> kelas Ekperimen	12	84	64	73.08	64.00	73.05

Dari tabel di atas, dapat dilihat nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis puisi pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pada saat *pretest* keterampilan menulis puisi kelas kontrol, nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi 68; mean 63,66; median 65; modus 64; sedangkan pada *posttest* keterampilan menulis puisi, nilai terendah naik menjadi 62 dan nilai

tertinggi menjadi 73; mean 67.65; median 70.00; modus 69. Kemudian pada *pretest* keterampilan menulis puisi kelas eksperimen, nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi 71; mean 65.00; median 69; modus 60,00 sedangkan pada *posttest* keterampilan menulis puisi, nilai terendah naik menjadi 64 dan nilai tertinggi 84; mean 73,08; median 64; dan modus sebesar 73.05 Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan pada kelas kontrol dalam menulis puisi tetapi tidak signifikan. Sedangkan pada kelas eksperimen telah mengalami peningkatan yang signifikan setelah dalam perlakuan menggunakan media “film pendek”.

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

### a. Uji Normalitas Sebaran Data

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap nilai menulis puisi awal dan nilai menulis akhir, baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

**Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Keterampilan Menulis Puisi**

No	Data	<i>Asymp. Sig (2- tailed)</i>	Keterangan
1	<i>Pretest</i> kelas Kontrol	0.0711	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i> > 0,05 = normal
2	<i>Posttest</i> kelas kontrol	0.0711	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i> > 0,05 = normal
3	<i>Pretest</i> kelas Eksperimen	0.0711	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i> > 0,05 = normal
4	<i>Posttest</i> kelas Eksperimen	0,352	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i> > 0,05 = normal

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, dapat diketahui bahwa sebaran data normal. Dari hasil penghitungan uji normalitas sebaran data *pretest*

dan *posttest* keterampilan menulis puisi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat diketahui bahwa data-data yang dikumpulkan dari *pretest* maupun *posttest* dalam penelitian ini berdistribusi normal. Jadi, data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

#### **b. Uji Homogenitas Varian**

Uji homogenitas varian dilakukan setelah uji normalitas sebaran data. Syarat agar varian dikatakan homogen apabila signifikansinya lebih besar dari 0,050.

**Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Keterampilan Menulis Puisi**

No	Data	Levene statistic	N	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	31,57	12	$F_{hitung} 4,69 < F_{tabel} 4,96$ dengan taraf signifikan 0,05 = homogen
2	<i>Posttest</i>	6,73	12	$F_{hitung} 4,69 < F_{tabel} 4,96$ dengan taraf signifikan 0,05 = homogen

Dari hasil penghitungan uji homogenitas varian *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis puisi di atas, penelitian ini menunjukkan bahwa kedua data tersebut mempunyai varian yang homogen. Data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

### **3. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis**

#### **a. Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menulis puisi dengan menggunakan

media “film pendek” dan kelas yang diajar menulis puisi tanpa menggunakan media “film pendek” pada siswa kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur. Hipotesis tersebut adalah hipotesis nol ( $H_0$ ).

Dalam perhitungan atau pengujian,  $H_0$  harus diubah menjadi  $H_a$  (Hipotesis kerja) sehingga bunyinya berubah menjadi “ada perbedaaan yang signifikan antara kelas yang diajar menulis puisi dengan menggunakan media “film pendek” dan kelas yang diajar menulis puisi tanpa menggunakan media “film pendek” pada siswa kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur

**Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji-t Antar Kelompok *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	T hitung	D	Keterangan
<i>Posttest</i> kelas Kontrol dan kelas Eksperimen	0,43	5,25	$t_{0,05;11}$ = signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui besar t hitung ( $t_h$ ) adalah 0,43 dengan D 5,25 diperoleh nilai  $t_{0,05;11}$ = signifikan. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol yang diajar menulis puisi tanpa menggunakan media dengan kelas eksperimen yang diajar menulis puisi menggunakan media “film pendek”.

### **b. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan setelah analisis data dengan menggunakan uji-t, dengan melihat hasil uji-t, maka dapat diketahui hasil dari pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Ho : Tidak ada perbedaan antara kelas yang diajar menulis puisi dengan media “film pendek” dan kelas yang diajar menulis puisi tanpa media “film pendek” di kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur, **ditolak**.

Ha : Ada perbedaan antara kelas yang diajar menulis puisi dengan media “film pendek” dan kelas yang diajar menulis puisi tanpa media “film pendek” di kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur, **diterima**.

2. Ho : Penggunaan media “film pendek” dalam pembelajaran Menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur tidak lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa media “film pendek”, **ditolak**.

Ha : Penggunaan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa media “film pendek”, **diterima**.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Pasimasunggu Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X dengan jumlah siswa sebanyak 80 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 siswa yang diambil dengan teknik *simple random*

*sampling*, yaitu teknik penentuan sampel secara acak. Dari teknik tersebut, diperoleh kelas X.1 sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran “film pendek”. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media “film pendek” apabila digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran “film pendek”, dan variabel terikat adalah kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur.

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media “film pendek” dapat membantu siswa dalam menemukan ide atau gambaran tentang apa yang akan dituangkan dalam sebuah bait puisi, dibandingkan pembelajaran menulis puisi tanpa media “film pendek”.

Deskripsi perbedaan kemampuan menulis puisi siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan adalah sebagai berikut.

#### **1. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Puisi pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kondisi awal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada penelitian ini diketahui dengan melakukan *pretest* baik pada kedua kelas tersebut. Dalam kegiatan *pretest* ini siswa diminta untuk menulis puisi dengan tema bebas. Tahap awal penulisan puisi, siswa belum bisa mengembangkan suatu kalimat dan belum memahami tentang unsur-unsur dalam sebuah puisi.

Hasil penulisan puisi awal yang bertemakan bebas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih tergolong rendah. Dari hasil penulis puisi tersebut diperoleh nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 73, nilai terendah adalah 62, dan nilai rata-rata (mean) adalah 67,65. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 84, nilai terendah adalah 64, dan nilai rata-rata (mean) adalah 73,08. Dengan melihat perbandingan nilai kelas kontrol dan eksperimen tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut dalam keadaan setara (homogen)

Rendahnya kemampuan menulis puisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya ada beberapa puisi yang ditulis pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang masih menceritakan tentang kegiatan sehari-hari atau pengalaman pribadi siswa. Selain itu, siswa dalam menulis puisi belum memperhatikan tentang unsur-unsur yang ada dalam suatu puisi, terutama dalam hal pengembangan cerita

## **2. Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi antara Kelas yang diajar Menulis Puisi dengan Media “Film Pendek” dan Kelas yang diajar Menulis Puisi Tanpa Media “Film Pendek”**

Hasil *pretest* kemampuan menulis puisi kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kemampuan menulis puisi antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berangkat dari titik tolak yang sama. Setelah kedua kelas dianggap sama, masing-masing diberi perlakuan.

Siswa kelas eksperimen mendapat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media “film pendek”. Siswa menerima materi dari guru tentang menulis puisi. Setelah menerima materi dari guru, kemudian siswa diputar sebuah “film pendek”. Siswa menganalisis unsur-unsur pembangun cerita dalam “film pendek” yang telah diputar. Siswa menulis puisi sesuai dengan tema dalam “film pendek”. Judul film pendek yang diputar yaitu: (1) “pensil patah” dengan tema pendidikan; (2) “cinta subuh” dengan tema keagamaan;. Siswa pada kelas eksperimen, dapat dengan mudah menemukan ide dan mengembangkan cerita dengan baik.

Sementara itu, pada kelas kontrol siswa mendapatkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media “film pendek”. Siswa menerima materi tentang menulis puisi, kemudian siswa diberikan tugas untuk menulis puisi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Tema yang diberikan disesuaikan dengan tema pada kelas eksperimen. Pada saat proses penulisan puisi, siswa pada kelas kontrol mengalami kesulitan dalam menemukan ide cerita untuk dituliskan ke dalam puisi.

Sebagai langkah terakhir, kedua kelas tersebut diberikan *posttest* dimaksudkan untuk membandingkan nilai yang dicapai siswa saat *pretest* sampai dan *posttest*, apakah hasil menulis siswa sama, meningkat, atau menurun. Perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelas eksperimen yang diajar dengan media “film pendek” dan kelas kontrol yang diajar tanpa media film pendek, diketahui dengan rumus uji -t.

Kemampuan menulis puisi kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar setelah siswa mendapat pembelajaran menulis puisi dengan media “film pendek”, sedangkan siswa kelas kontrol yang diajar tanpa media “film pendek” mengalami peningkatan yang lebih kecil. Diketahui rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 63,66 dan rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 67,83 yang berarti terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis puisi sebesar 4,17.

Pada kelas eksperimen diketahui nilai *pretest* sebesar 65 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 73,08. Dari hasil tersebut, kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 8,08. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen mengalami kenaikan yang lebih besar daripada kelas kontrol.

Uji-t antara nilai *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen menunjukkan  $t$  hitung ( $t_h$ ) adalah 0,43 dengan  $D$  5,25 diperoleh nilai  $t_{0,05;11} =$  signifikan. Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan media “film pendek” dan kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan media “film pendek”. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik dalam menulis puisi dibanding kelas kontrol. Hal ini disebabkan pembelajaran menulis puisi kelas eksperimen menggunakan media “film pendek”, sedangkan kelas kontrol tidak tanpa media “film pendek”.

### **3. Tingkat Keefektifan Penggunaan Media “Film Pendek” dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur**

Media “film pendek” merupakan media yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan menonton film, akan merangsang daya imajinasi siswa dan memberikan gambaran atau ide cerita dalam menulis puisi. Siswa akan terbawa suasana dari film tersebut. Media “film pendek” ini dimaksudkan agar siswa dapat mengembangkan dan mengekspresikan daya imajinasinya ke dalam puisi dengan durasi yang pendek, akan memudahkan siswa dalam menangkap isi cerita dari sebuah “film pendek” yang ditayangkan. Selain itu, pembelajaran dapat disesuaikan dengan alokasi waktu yang disediakan dalam pembelajaran.

Keefektifan media “film pendek” dapat dilihat dalam proses pembelajaran. Siswa pada kelas eksperimen lebih antusias dan tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi lebih paham dalam memahami materi tentang unsur-unsur pembangun cerita. Media “film pendek” juga membantu siswa dalam menemukan ide cerita untuk dikembangkan dalam puisi.

Media “film pendek” sangat efektif dalam pembelajaran menulis puisi siswa. Siswa mendapatkan rangsangan daya imajinasi setelah menonton “film pendek” dengan menggunakan layar laptop. Judul film pendek yang diputar yaitu: (1) pensil patah; dengan tema pendidikan; (2) “cinta subuh”

dengan tema keagamaan;. Film-film yang diputar, di dalamnya berisi pesan edukatif dan positif bagi karakter siswa.

Hasil peningkatan tulisan siswa dapat dilihat dari kreativitas siswa dalam mengembangkan ide dan kepaduan unsur-unsur pembangun dalam puisi. Secara keseluruhan kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis puisi meningkat. Dapat kita lihat pada tahap awal penulisan siswa kelas eksperimen nilai terendah 60 dan tertinggi 73 dengan mean 65, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media “film pendek” nilai terendah menjadi 64 dan tertinggi 84 dengan mean 73,08.

Siswa pada kelas eksperimen lebih baik dalam menghasilkan tulisan puisi. kelas kontrol lebih lambat dalam menulis puisi, karena siswa pada kelas kontrol mengalami kesulitan dalam menemukan gambaran atau ide cerita. Dapat dilihat pada nilai *postest* pada kedua kelas tersebut. kelas kontrol, nilai terendah 62 dan nilai tertinggi 73 dengan mean 67,83, sedangkan nilai *postest* kelas eksperimen, nilai terendah 64 dan nilai tertinggi 84 dengan mean 73,08. Hal tersebut membuktikan bahwa media “film pendek” efektif dalam pembelajaran menulis puisi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian terbatas pada pembelajaran kemampuan menulis puisi kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur. Oleh karena itu, penelitian ini hasilnya belum tentu sama jika dilakukan di kelas atau sekolah lain.

2. Minimnya buku penunjang materi pembelajaran. Siswa hanya menggunakan LKS sebagai sumber belajar. Hal tersebut masih kurang untuk memenuhi kebutuhan materi siswa. Sebenarnya siswa dapat mendapatkan buku-buku sastra di perpustakaan, namun, karena kurangnya minat baca siswa, siswa belum mengoptimalkan sarana tersebut. Keadaan tersebut mengakibatkan pengetahuan siswa tentang sastra khususnya puisi masih kurang.
3. Saat listrik padam pada daerah penelitian juga menjadi terbatasnya dalam penelitian. Dalam penelitian ini, membutuhkan listrik untuk menghidupkan LCD yang digunakan untuk memutar film pada layar lebar. Pada kondisi tersebut, siswa hanya melihat film pada layar laptop.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur yang diajar dengan media “film pendek” dan penguasaan keterampilan menulis puisi siswa yang diajar tanpa media “film pendek”. Perbedaan tersebut terbukti dari hasil uji-t yang dilakukan pada nilai *posttest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen yang telah dilakukan. Dari perhitungan diperoleh  $t_h$  0,43 dengan D 5,25 diperoleh nilai  $t_{0,05;11}$  = signifikan. Kedua, pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur dengan menggunakan media “film pendek” lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media “film pendek”.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ditemukan pengaruh yang signifikan antara penggunaan media “film pendek” terhadap peningkatan penguasaan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur. Media “film pendek” dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam menceritakan dalam bentuk tulisan berdasarkan rangsangan daya khayal yang muncul setelah menonton film, melatih siswa memiliki motivasi kreativitas serta kepercayaan

yang tinggi dalam menggunakan daya pikir, siswa dilatih untuk berpikir secara cepat dan memahami materi.

Penggunaan media “film pendek” juga dapat membantu siswa dalam menemukan ide cerita dan berpengaruh pada pengoptimalan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, media ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menulis khususnya yang terkait dengan keterampilan menulis puisi.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran memiliki peran penting dalam belajar . Namun, perlu dilakukan beberapa perbaikan, baik dalam mempersiapkan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajarannya.
2. Pembelajaran menulis khususnya menulis puisi sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai variasi, salah satunya dengan menggunakan media “film pendek”. Media “film pendek” merupakan media yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
3. Dalam penelitian ini, hubungan sinergis antara peneliti, guru, dan siswa serta pihak sekolah perlu dilakukan demi tercapainya keefektifan penelitian pembelajaran. Kerja sama dari seluruh pihak sekolah sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

lampiran-lampiran

# lampiran 1

**a. Nilai Siswa**

**b. Instrumen Tes**

**c. Daftar Hadir**

**Lampiran 1.**

**Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur**

No.	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	60	62	60	71
2.	62	73	63	84
3.	60	63	61	79
4.	60	65	63	69
5.	63	68	65	80
6.	65	73	73	73
7.	63	64	60	65
8.	65	69	70	78
9.	67	70	70	72
10.	68	70	60	64
11.	65	71	68	70
12.	65	65	67	78
Jmlh	763	814	780	877
Mean	63,58	67,83	65	73,08

## **Lampiran 2.**

### **Instrumen Tes**

#### **Soal**

1. Simaklah film pendek yang sedang diputar!
2. Analisis unsur-unsur yang ada di dalamnya!
3. Buatlah puisi berdasarkan film pendek yang telah diputar!
4. Dalam membuat puisi, kalian boleh berkreasi sebanyak mungkin, boleh mengubah unsur-unsur yang ada di dalamnya. Tetapi, idenya tetap mengacu pada media film pendek yang telah diputar!

Lampiran 3

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PASIMASUNGGU  
TIMUR KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

No	Nama Siswa	Kelas Kontrol				
		Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	RIZALDI	√	√	√	√	P O S T E S T
2	RIZKI	i	√	√	√	
3	NOOR RAHMANIAR RAMADHANI	√	√	√	√	
4	HASRA	√	√	√	√	
5	MUH. ISWAN	√	√	√	√	
6	INTAN	√	√	√	√	
7	REZA EKA PUTRA	√	√	√	√	
8	NUR FITRAH	√	√	√	√	
9	RINI	√	√	√	√	
10	RAMADANI	√	√	√	√	
11	IRWAN	√	√	√	√	
12	KASBAWATI	s	√	√	√	

No	Nama Siswa	Kelas Eksperimen				
		Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1	ZULKIFLI	√	√	√	√	P O S T E S T
2	RAMADHAN	√	√	√	√	
3	KAMRIANI	√	√	√	√	
4	SALAWATI BAKRI	√	√	√	√	
5	AHMAD MUZAMMIL	√	√	√	√	
6	ROSMIANI	i	√	√	√	
7	HARNIATI	√	√	√	√	
8	SYAHRIR RAMADHAN	√	√	√	√	
9	ANDI NURWAHYUNI	√	√	√	√	
10	ARDI	√	√	√	√	
11	ILHAM	√	√	√	√	
12	ANNISAH AINUN HAFISA	√	√	√	√	

KET:

a : alpa

i : izin  
s : sakit

# lampiran 2

- a. **Distribusi Sebaran Data**
- b. **Uji Normalitas Data**
- c. **Uji Homogenitas**

## Lampiran 4

### Distribusi Sebaran Data

a. Kelas kontrol (pretest)

Nilai

60	62	60	60	63	65
63	65	67	68	65	65

Langkah I

Merumuskan hipotesis

$H_0$  = data ditribusi normal

$H_1$  = data distibusi tidak normal

Langkah II

Menentukan nilai uji statistik

Jangkauan = nilai max – nilai min

$$= 68 - 60$$

$$= 8$$

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \times \log n$

$$= 1 + 3,3 \times \log 60$$

$$= 1 + (3,3) (1,778)$$

$$= 1 + 5.867$$

$$= 6,867$$

$$= 7$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{jangkauan}}{\text{Panjang kelas}}$$

$$= \frac{8}{7}$$

$$= 1,1$$

Data	F	X	Fi.Xi	$x^2$	Fi. $x^2$
60-62	4	61	244	3721	14884
63-65	6	64	386	4096	24576
66-68	2	67	134	4489	8978
			764		48436

$$X = \frac{\sum Fi.Xi}{\sum Fi} = \frac{764}{12} = 63,66$$

Mencari standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi.xi^2}{n} - \left(\frac{\sum fi.xi}{n}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{48436}{12} - \left(\frac{63,66}{12}\right)^2}$$

$$= \sqrt{4036,33 - 3820,04}$$

$$= \sqrt{216,29}$$

$$= 14,7$$

Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \pi}{s}$$

Data	$f / O_i$	Nilai Z	Banyak kelas
60-62	4	-0,28 dan 0,14	59,5 – 61,5
63-65	6	-0,07 dan 0,05	62,5 – 64,5
66-68	2	0,12 dan 0,26	65,5 – 67,5

Mencari luas kelas interval

Nilai Z	Kelas O - Z	Luas kelas tiap interval
-0,28 dan -0,14	0,3892 – 0,4443	0,0551
-0,07 dan 0,05	0,4721 – 0,5199	0,0478
0,12 dan 0,26	0,5472 – 0,6062	0,0848

Mencari frekuensi yang di harapkan (Ei)

Ei	O <sub>i</sub> - E <sub>i</sub>	$(O_i - E_i)^2$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
0,6612	4,6612	21,7267	32,8594
0,576	,	43,2122	75,3351
1,0176	3,076	9,1059	-8,9484
			-117,1429

$$X^2_{\text{hitung}} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= -117,1429$$

### Langkah 3

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ )

$$x^2 \text{ tabel} = x^2 (1 - \alpha) (dk)$$

a.  $dk = \text{banyak kelas} - 3$

$$dk = 7 - 3$$

$$dk = 4$$

b. taraf signifikan =  $\alpha = 0,05$

$$x^2 \text{ tabel} = x^2 (1 - \alpha) (dk)$$

$$= x^2 (1 - 0,05) (4)$$

$$= x^2 (0,95) (4)$$

$$x^2 \text{ tabel} = 0,711$$

### Langkah 4

Ho ditolak jika  $x^2 \text{ hitung} \geq x^2 \text{ tabel}$

Ho di terima jika  $x^2 \text{ hitung} \leq x^2 \text{ tabel}$

Dik:  $x^2 \text{ hitung} = -117,1429$

$$x^2 \text{ tabel} = 0.711$$

Jadi  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

Langkah 5

Membuat kesimpulan

Karena  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  di terima, artinya data nilai siswa dalam membuat puisi berdistribusi normal

b. Kelas kontrol (postest)

Nilai

62	73	63	65	70	73
65	69	70	64	70	70

Langkah I

Merumuskan hipotesis

$H_0$  = data ditribusi normal

$H_1$  = data distibusi tidak normal

Langkah II

Menentukan nilai uji statistik

Jangkauan = nilai max – nilai min

$$= 73 - 62$$

$$= 11$$

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \times \log n$

$$\begin{aligned}
&= 1 + 3,3 \times \log 62 \\
&= 1 + (3,3) (1,792) \\
&= 1 + 5,9136 \\
&= 6,9136 \\
&= 7
\end{aligned}$$

Panjang kelas =  $\frac{\text{jangkauan}}{\text{Panjang kelas}}$

$$\begin{aligned}
&= \frac{11}{7} \\
&= 1,57
\end{aligned}$$

Data	F	X	Fi.Xi	$x^2$	Fi. $x^2$
62-65	5	63,5	317,5	4032,25	20161,25
66-69	2	67,5	135	4556,25	9112,5
70-73	5	71,5	357,5	5112,25	25561,25
			810		54835

$$X = \frac{\sum Fi.Xi}{\sum Fi} = \frac{810}{12} = 67,5$$

Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\frac{\sum fi.xi^2}{n} - \left(\frac{\sum fi.xi}{n}\right)^2} \\
&= \sqrt{\frac{54835}{12} - \left(\frac{810}{12}\right)^2} \\
&= \sqrt{4659,35 - 67,5^2} \\
&= \sqrt{13,33}
\end{aligned}$$

$$= 3,65$$

Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \pi}{s}$$

Data	$f / o_i$	Banyak kelas	Nilai Z
62-65	5	61,5 – 65,5	-1,68 dan -0,55
66-69	2	65,5 – 69,5	-0,55 dan 0,55
70-73	5	69,5 – 73,5	0,55 dan 1,68

Mencari luas kelas interval

Nilai Z	Kelas O - Z	Luas kelas tiap interval
-1,68 dan -0,55	0,0465 – 0,2578	-0,2113
-0,55 dan 0,55	0,2587 – 0,7088	-0,451
0,55 dan 1,68	0,7088 – 0,9535	-0,2447

Mencari frekuensi yang di harapkan (Ei)

Ei	Oi - Ei	$(O_i - E_i)^2$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
-2,5356	7,5356	56,7853	-22,3952
-5,412	7,412	54,9377	-10,1511
-2,9364	7,9364	62,9864	-21,9965
			-53,9965

$$x^2_{\text{hitung}} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= -53,9965$$

Langkah 3

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ )

$$x^2_{\text{tabel}} = x^2 (1 - \alpha) (dk)$$

c.  $dk = \text{banyak kelas} - 3$

$$dk = 7 - 3$$

$$dk = 4$$

d. taraf signifikan =  $\alpha = 0,05$

$$x^2_{\text{tabel}} = x^2 (1 - \alpha) (dk)$$

$$= x^2 (1 - 0,05) (4)$$

$$= x^2 (0,95) (4)$$

$$x^2_{\text{tabel}} = 0,711$$

Langkah 4

Ho ditolak jika  $x^2_{\text{hitung}} \geq x^2_{\text{tabel}}$

Ho di terima jika  $x^2_{\text{hitung}} \leq x^2_{\text{tabel}}$

Dik:  $x^2_{\text{hitung}} = -53,9965$

$$x^2 \text{ tabel} = 0,711$$

$$\text{Jadi } x^2 \text{ hitung} \leq x^2 \text{ tabel}$$

Langkah 5

Membuat kesimpulan

Karena  $x^2 \text{ hitung} \leq x^2 \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  di terima, artinya data nilai siswa dalam membuat puisi berdistribusi normal

c. Kelas eksperimen (pretest)

Nilai

60	63	61	63	65	73
60	70	70	60	68	67

Langkah I

Merumuskan hipotesis

$H_0$  = data ditribusi normal

$H_1$  = data distibusi tidak normal

Langkah II

Menentukan nilai uji statistik

Jangkauan = nilai max – nilai min

$$= 70-60$$

$$= 10$$

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \times \log n$

$$\begin{aligned}
&= 1 + 3,3 \times \log \\
&= 1 + (3,3) (1,778) \\
&= 1 + 5,867 \\
&= 6,867 \\
&= 7
\end{aligned}$$

Panjang kelas =  $\frac{\text{jangkauan}}{\text{Panjang kelas}}$

$$\begin{aligned}
&= \frac{10}{7} \\
&= 1,4
\end{aligned}$$

Data	F	X	Fi.Xi	$x^2$	Fi. $x^2$
60-62	4	61	244	3721	14884
63-65	3	64	192	4096	12288
66-68	2	67	134	4489	8978
69-71	3	70	210	4900	14700
jumlah			780		50850

$$X = \frac{\sum Fi.Xi}{\sum Fi} = \frac{780}{12} = 65$$

Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\frac{\sum fi.xi^2}{n} - \left(\frac{\sum fi.xi}{n}\right)^2} \\
&= \sqrt{\frac{50850}{12} - \left(\frac{780}{12}\right)^2} \\
&= \sqrt{4237,5 - 4225}
\end{aligned}$$

$$= \sqrt{12,5}$$

$$= 3,54$$

Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \pi}{s}$$

Data	$f / O_i$	Banyak kelas	Nilai Z
60-62	4	59,5 – 62,5	-1,55 dan -0,71
63-65	3	62,5 - 65,5	-0,71 dan 0,14
66-68	2	65,5 – 68,5	0,14 dan 0,99
69-71	3	68,5 – 71,5	0,99 dan 1,84

Mencari luas kelas interval

Nilai Z	Kelas O - Z	Luas kelas tiap interval
-1,55 dan -0,71	0,0606 – 0,2420	-0,1814
-0,71 dan 0,14	0,2420 – 0,6554	-0,4134
0,14 dan 0,99	06554 – 0,8389	-0,1835
0,99 dan 1,84	0,8389 – 0,9671	-0,1282

Mencari frekuensi yang di harapkan (Ei)

Ei= luas kelas interval – jumlah frekuensi

Ei	Oi - Ei	$(O_i - E_i)^2$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
-2,1768	6,1768	38,1528	-17,527
-4,9716	7,9716	63,4564	-12,7818

-2,202	4,404	19,3952	-8,8079
-1,5384	4,5384	20,5971	-13,3886
jumlah			-52,5053

$$\begin{aligned}
 \chi^2_{\text{hitung}} &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= -52,5053
 \end{aligned}$$

Langkah 3

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ )

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2 (1 - \alpha) (\text{dk})$$

e.  $\text{dk} = \text{banyak kelas} - 3$

$$\text{dk} = 7 - 3$$

$$\text{dk} = 4$$

f. taraf signifikan =  $\alpha = 0,05$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2 (1 - \alpha) (\text{dk})$$

$$= \chi^2 (1 - 0,05) (4)$$

$$= \chi^2 (0,95) (4)$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = 0,711$$

Langkah 4

Ho ditolak jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$

Ho di terima jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

Dik:  $x^2_{hitung} = -52,5053$

$$x^2_{tabel} = 0,711$$

Jadi  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

Langkah 5

Membuat kesimpulan

Karena  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ , maka Ho di terima, artinya data nilai siswa dalam membuat puisi berdistribusi normal

d. Kelas eksperimen (postest)

Nilai

71	84	64	69	73	82
65	78	76	64	74	77

Langkah I

Merumuskan hipotesis

$H_0$  = data ditribusi normal

$H_1$  = data distibusi tidak normal

Langkah II

Menentukan nilai uji statistik

Jangkauan = nilai max – nilai min

$$= 84 - 64$$

$$= 20$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \times \log n \\ &= 1 + 3,3 \times \log 64 \\ &= 1 + (3,3) (1,806) \\ &= 1 + 5,106 \\ &= 6,106 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{jangkauan}}{\text{Panjang kelas}} \\ &= \frac{20}{6} \\ &= 3,3 \end{aligned}$$

Data	F	X	Fi.Xi	$x^2$	Fi. $x^2$
64-70	4	67	268	4489	17956
71-77	5	74	370	5476	27380
78-84	3	81	243	59049	177147
Jumlah	12		881		63083

$$X = \frac{\sum Fi.Xi}{\sum Fi} = \frac{881}{12} = 73,41$$

Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum fi.xi^2}{n} - \left(\frac{\sum fi.xi}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{63083}{12} - \left(\frac{881}{12}\right)^2} \\ &= \sqrt{5256,91 - 5389,02} \end{aligned}$$

$$=\sqrt{-132,11}$$

$$= -11,49$$

Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \pi}{s}$$

Data	$f/o_i$	Nilai Z	Banyak kelas
64-70	4	0,86 dan 0,38	63,5 – 69,5
71-77	5	0,25 dan -0,26	70,5 – 76,5
78-84	3	-0,35 dan -0,87	77,5 – 83,5

Mencari luas kelas interval

Nilai Z	Kelas O - Z	Luas kelas tiap interval
0,86 dan 0,38	0,8051 – 0,5103	0,2984
0,25 dan -0,26	0,5591 – 0,5636	0,0045
-0,35 dan -0,87	0,3632 – 0,8078	-0,4446

Mencari frekuensi yang di harapkan (Ei)

Ei= luas kelas interval – jumlah frekuensi

Ei	Oi - Ei	$(O_i - E_i)^2$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
3,5808	0,4192	0,1757	0,0491

-0,054	-5,055	-25,5429	-473,0167
5,3352	-8,3352	-69,4755	-13,0221
jumlah			-485,9897

$$\begin{aligned}
 \chi^2_{\text{hitung}} &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= -485,9897
 \end{aligned}$$

Langkah 3

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ )

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2 (1 - \alpha) (\text{dk})$$

g. dk = banyak kelas – 3

$$\text{dk} = 6 - 3$$

$$\text{dk} = 3$$

h. taraf signifikan =  $\alpha = 0,05$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = \chi^2 (1 - \alpha) (\text{dk})$$

$$= \chi^2 (1 - 0,05) (3)$$

$$= \chi^2 (0,95) (3)$$

$$\chi^2_{\text{tabel}} = 0,352$$

Langkah 4

Ho ditolak jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$

Ho di terima jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

Dik:  $x^2_{hitung} = -485,9897$

$x^2_{tabel} = 0,352$

Jadi  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$

Langkah 5

Membuat kesimpulan

Karena  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ , maka Ho di terima, artinya data nilai siswa dalam membuat puisi berdistribusi normal

## Lampiran 5

### Uji normalitas data

- a. Pretes kelas kontrol

Rata-rata (mean) = 763

Standar deviasi = 14,7

Rumus:

$$\begin{aligned} X^2_{\text{hitung}} &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= -117,1429 \end{aligned}$$

- b. Postes kelas kontrol

Rata-rata (mean) = 814

Standar deviasi = 3,65

Rumus:

$$\begin{aligned} X^2_{\text{hitung}} &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= -53,9965 \end{aligned}$$

- c. Pretes kelas eksperimen

Rata-rata (mean) = 780

Standar deviasi = 3,54

Rumus:

$$\begin{aligned} \chi^2_{\text{hitung}} &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= -52,5053 \end{aligned}$$

d. Postes kelas eksperimen

Rata-rata (mean) = 877

Standar deviasi = -11,49

Rumus:

$$\begin{aligned} \chi^2_{\text{hitung}} &= \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= -485,9897 \end{aligned}$$

## Lampiran 6

### Uji Homogenitas Varian Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	X	$x^2$	Y	$y^2$
1	62	3844	71	5041
2	63	3969	84	7056
3	73	5329	64	4096
4	65	4225	69	4761
5	70	4900	73	5329
6	73	5329	82	6724
7	65	4225	65	4225
8	69	4761	78	6084
9	70	4900	76	5776
10	64	4096	64	4096
11	70	4900	74	5476
12	70	4900	77	5929
jumlah	814	55378	877	64593

Mencari varian/standar deviasi nilai x dan y

Rumus

Nilai x

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{12 \cdot 55378 - 814^2}{12(12-1)}}$$

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{664536 - 662596}{132}}$$

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{1940}{132}}$$

$$Sx^2 = \sqrt{14,69}$$

$$Sx^2 = 3,83$$

Nilai y

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{12.64593 - 877^2}{12(12-1)}}$$

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{775116 - 769129}{132}}$$

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{5987}{132}}$$

$$Sy^2 = \sqrt{45,37}$$

$$Sy^2 = 6,73$$

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

$$= \frac{6,73}{3,83}$$

$$= 1,75$$

Jadi nilai  $F_{\text{hitung}}$  adalah 1,75

Dari grafik daftar distribusi F dengan dk pembilang  $k-1 = 2-1=1$  dan dk penyebut  $n-k = 12-2 = 10$  dan nilai  $F_{\text{tabel}} = 4,96$

Tampa bahwa  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ . hal ini berarti data variabel x dan y homogen

### Uji Homogenitas Varian Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	X	$x^2$	Y	$y^2$
1	60	3600	60	3600
2	62	3844	63	3969
3	60	3600	61	3721
4	60	3600	63	3969
5	63	3969	65	4225
6	65	4225	73	5339
7	63	3969	60	3600
8	65	4225	70	4900
9	67	4489	70	4900
10	68	4624	60	3600
11	65	4225	68	4624
12	65	4225	67	4489
jumlah	763	48597	780	50926

Mencari varian/standar deviasi nilai x dan y

Rumus

Nilai x

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{12 \cdot 48597 - 716^2}{12(12-1)}}$$

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{583164 - 580644}{132}}$$

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{2520}{132}}$$

$$Sx^2 = \sqrt{19,09}$$

$$Sx^2 = 4,37$$

Nilai y

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{12.50926 - 780^2}{12(12-1)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{611112 - 608400}{132}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{2712}{132}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{20,55}$$

$$S_y^2 = 4,53$$

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

$$= \frac{4,53}{4,37}$$

$$= 1,04$$

Jadi nilai  $F_{hitung}$  adalah 1,04

Dari grafik daftar distribusi F dengan dk pembilang  $k-1 = 2-1=1$  dan dk penyebut  $n-k = 12-2 = 10$  dan nilai  $F_{tabel} = 4,96$

Tampa bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . hal ini berarti data variabel x dan y homogen

# lampiran 3

a. Uji T

b. RPP

c. Hasil Karya Siswa

### Lampiran 7:

### UJI T

Tabel perhitungan statistik

No	Kelas kontrol (Xa)	Kelas Eksperiment (Xb)	Xb-Xa	$\bar{D}$	$((Xb - Xa) - D)$	$((Xb - Xa) - D)^2$
1	62	71	9	5.25	3.75	14,0625
2	73	84	11		5,72	33,8625
3	63	64	1		-4.25	18,0625
4	65	69	4		-1.25	1,5625
5	70	73	3		-2.25	5,0625
6	73	82	9		3.75	14,0625
7	65	65	0		-5,25	27,5625
8	69	78	9		3.75	14,0625
9	70	76	6		0.75	0,5625
10	64	64	0		-5,25	27,5625
11	70	74	4		-1,25	1,5626
12	70	77	7		1,75	3,0625
$\Sigma$			63			161,05

Dari tabel perhitungan diperoleh;

$$D = \frac{63}{12} = 5.25$$

$$\text{Variansi } (S^2) = \frac{1}{n-1} \sum ((Xb - Xa) - D)^2$$

$$= \frac{1}{11} (161,05)$$

$$= 1771,55$$

$$S = \sqrt{\text{Varian}}$$

$$S = \sqrt{1771,55}$$

$$S = 42,09$$

$$t = \frac{D}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{5,25}{\frac{42,09}{\sqrt{12}}}$$

$$t = \frac{5,25}{12,16}$$

$$= 0,43$$

$$t_{hitung} = 0,43$$

$$t_{0,05;11} = 2.201$$

**Lampiran 8:**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**RPP**

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**Kelas** : X

**Pertemuan** : 1

**Semester** : Ganjil

**A. Standar Kompetensi: Menulis**

8.Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi

**B. Kompetensi Dasar**

8.1 Menulis karangan dalam kehidupan diri sendiri dalam bentuk puisi

**C. Indikator**

1. Menentukan topik yang berhubungan dengan diri sendiri untuk menulis puisi.

2. Menentukan kerangka puisi.

3. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat salambentuk puisi dengan memperhatikan pilihan kata, bait dan rima.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah memperhatikan pembelajaran tentang materi siswa dapat menentukan topik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari untuk menulis puisi.

2. Setelah memperhatikan penjelasan tentang materi siswa dapat menulis kerangka puisi dengan memperhatikan topik.
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk puisi dengan memperhatikan pilihan kata, bait dan rima.

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya-jawab
3. Penugasan

#### **F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

NO	KEGIATAN	WAKTU (MENIT)	METODE
A.	KEGIATAN AWAL		
	Siswa memberi salam dan presensi	2	
	Siswa dipersiapkan	3	
B.	KEGIATAN INTI Siswa mengerjakan tugas menulis puisi	80	
C.	KEGIATAN AKHIR Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya	3	
	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya	2	

**G. Media/Sumber**

1. Media

2. Sumber

**H. Penilaian**

1. Bentuk tes : Tertulis

2. Soal : Tulislah puisi dengan tema bebas!

Ujung, 14 februari 2017

Menyetujui

Guru Mata Pelajaran

Muhammad Basrah, S.Pd.

Peneliti



Salmawati

NIM 10533719212

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **RPP**

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**Kelas** : X

**Pertemuan Ke** : 2

**Semester** : Ganjil

#### **G. Standar Kompetensi: Menulis**

8. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi

#### **H. Kompetensi Dasar**

8.1 Menulis karangan dalam kehidupan diri sendiri dalam bentuk puisi (bait, irama, dan rima)

#### **I. Indikator**

4. Menentukan topik yang berhubungan dengan diri sendiri untuk menulis puisi.

5. Menentukan kerangka puisi.

6. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk puisi dengan memperhatikan pilihan kata, bait dan rima.

#### **J. Tujuan Pembelajaran**

4. Setelah memperhatikan pembelajaran tentang materi siswa dapat menentukan topik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari untuk menulis puisi.

5. Setelah memperhatikan penjelasan tentang materi siswa dapat menulis kerangka puisi dengan memperhatikan topik.
6. Siswa dapat mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk puisi dengan memperhatikan pilihan kata, bait dan rima.

#### **K. Metode Pembelajaran**

4. Ceramah
5. Tanya-jawab
6. Penugasan

#### **L. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

NO	KEGIATAN	WAKTU (MENIT)	METODE
B.	KEGIATAN AWAL		
	Siswa memberi salam dan presensi	2	
	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran hari ini	3	
B.	KEGIATAN INTI		Penugasan
	Siswa membaca contoh puisi yang dibagikan	5	
	Siswa menerima materi pembelajaran menulis puisi	20	Ceramah
	Siswa melihat film pendek	5	Penugasan
	Siswa mengerjakan tugas menulis puisi	50	

C.	KEGIATAN AKHIR		
	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya	3	
	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya	2	

#### A. Media/Sumber

##### 3. Media

- a. Alat tulis
- b. Teks puisi
- c. Speaker
- d. Laptop

##### 4. Sumber

- a. Kokasih Engkos. 2006. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: erlangga
- b. Wiyatmi, 2006. *Pengantar Kajian Satra*. Yogyakarta: PUSTAKA.

#### H. Penilaian

- 1. Bentuk tes : Tertulis
- 2. Soal : Tulislah puisi dengan tema yang sesuai dengan film yang ditayangkan!

Ujung, 15 februari 2017

Menyetujui

Guru Mata Pelajaran

Muhammad Basroh, S.Pd.

Peneliti

Salmawati

NIM 10533719212

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RPP

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**Kelas** : X

**Pertemuan Ke** : 3

**Semester** : Ganjil

#### **M. Standar Kompetensi: Menulis**

5. Memahami puisi yang disampaikan baik langsung atau tidak langsung

#### **N. Kompetensi Dasar**

5.1. mengidentifikasi unsur-unsur bentuk puisi yang disampaikan secara langsung

#### **O. Indikator**

7. Menentukan topik yang berhubungan dengan diri sendiri untuk menulis puisi.

8. Menentukan kerangka puisi.

9. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk puisi dengan memperhatikan pilihan kata, bait dan rima.

#### **P. Tujuan Pembelajaran**

7. Setelah memperhatikan pembelajaran tentang materi siswa dapat menentukan topik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari untuk menulis puisi.

8. Setelah memperhatikan penjelasan tentang materi siswa dapat menulis kerangka puisi dengan memperhatikan topik.
9. Siswa dapat mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk puisi dengan memperhatikan pilihan kata, bait dan rima.

#### **Q. Metode Pembelajaran**

7. Ceramah
8. Tanya-jawab
9. Penugasan

#### **R. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

NO	KEGIATAN	WAKTU (MENIT)	METODE
C.	KEGIATAN AWAL		
	Siswa memberi salam dan presensi	2	
	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran hari ini	3	
B.	KEGIATAN INTI		Penugasan
	Siswa membaca contoh puisi yang dibagikan	5	
	Siswa menerima materi pembelajaran menulis puisi	20	Ceramah
	Siswa melihat film pendek	5	Penugasan
	Siswa mengerjakan tugas menulis puisi	50	

C.	KEGIATAN AKHIR		
	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya	3	
	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya	2	

#### B. Media/Sumber

##### 5. Media

- c. Alat tulis
- c. Film pendek
- d. Speaker
- d. Laptop

##### 6. Sumber

- c. Kokasih Engkos. 2006. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: erlangga
- d. Wiyatmi, 2006. *Pengantar Kajian Satra*. Yogyakarta: PUSTAKA.

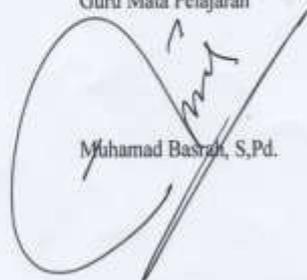
#### H. Penilaian

1. Bentuk tes : Tertulis
2. Soal : Tulislah puisi dengan tema yang sesuai dengan film yang ditayangkan!

Ujung, 16 februari 2017

Menyetujui

Guru Mata Pelajaran



Muhamad Basrah, S.Pd.

Peneliti



Salmawati

NIM 10533719212

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **RPP**

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**Kelas** : X

**Pertemuan Ke** : 4

**Semester** : Ganjil

#### **S. Standar Kompetensi: Menulis**

5. Memahami puisi yang disampaikan baik langsung atau tidak langsung

#### **T. Kompetensi Dasar**

5.1. mengidentifikasi unsur-unsur bentuk puisi yang disampaikan secara tidak langsung

#### **U. Indikator**

10. Menentukan topik yang berhubungan dengan diri sendiri untuk menulis puisi.

11. Menentukan kerangka puisi.

12. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk puisi dengan memperhatikan pilihan kata, bait dan rima.

#### **V. Tujuan Pembelajaran**

10. Setelah memperhatikan pembelajaran tentang materi siswa dapat menentukan topik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari untuk menulis puisi.

11. Setelah memperhatikan penjelasan tentang materi siswa dapat menulis kerangka puisi dengan memperhatikan topik.
12. Siswa dapat mengembangkan kerangka yang telah dibuat dalam bentuk puisi dengan memperhatikan pilihan kata, bait dan rima.

#### **W. Metode Pembelajaran**

10. Ceramah
11. Tanya-jawab
12. Penugasan

#### **X. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

NO	KEGIATAN	WAKTU (MENIT)	METODE
D.	KEGIATAN AWAL		
	Siswa memberi salam dan presensi	2	
	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran hari ini	3	
B.	KEGIATAN INTI		Penugasan
	Siswa membaca contoh puisi yang dibagikan	5	
	Siswa menerima materi pembelajaran menulis puisi	20	Ceramah
	Siswa melihat film pendek	5	Penugasan
	Siswa mengerjakan tugas menulis puisi	50	

NIM 10533719212

C.	KEGIATAN AKHIR		
	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya	3	
	Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya (postest)	2	

**C. Media/Sumber**

7. Media

- e. Film pendek      c. Speaker  
f. Alat tulis        d. Laptop

8. Sumber

- e. Kokasih Engkos. 2006. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: erlangga  
f. Wiyatmi, 2006. *Pengantar Kajian Satra*. Yogyakarta: PUSTAKA.

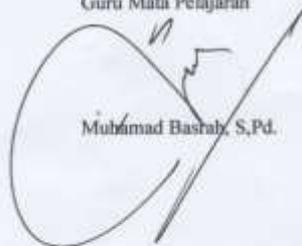
**H. Penilaian**

1. Bentuk tes : Tertulis  
2. Soal : Tulislah puisi dengan tema yang sesuai dengan film yang ditayangkan!

Ujung, 21 februari 2017

Menyetujui

Guru Mata Pelajaran

  
Muhammad Basrah, S.Pd.

Peneliti

  
Salmawati

NIM 10533719212

KB 107

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : HERMIATI

Kelas : X

Judul film : pensil patah

Tema : pendidikan

PENDIDIKAN

Setiap harinya aku berjajalah menelusuri  
jalan tak henti-hentinya  
Untuk mencari nafkah  
Dan aku terus berjajalan  
Dan menemukan sebuah pensil patah  
Yang bisa berguna untuk menulis

Dan aku terus berjajalan menelusuri  
sebuah kampung dan aku menemukan  
sebuah sekolah eli mara kifa balajar  
Untuk mendapatkan ilmu dan  
mendapatkan sebuah pendidikan.

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama: Kawitani

Kelas: XI

Materi: Bahasa Indonesia

Puisi  
Ingin Berselaku

Saya memang ditakdirkan  
tidak selamanya  
saya berbeda dengan  
anak-anak lainnya

Melaka berselaku  
kadang aku tidak  
didom Akreanku  
kayu tambir Sekolah  
Sekolah -- dan -- Sekolah ..

Setiap hari ..

Ku hanya bisa berjalan  
di atas berikil  
di bawah terik matahari  
Terkadang aku berfikir  
kapan aku bisa berselaku  
tetapi aku tak pernah  
patan semangit  
Aku terus berusaha  
dan berusaha  
Aku tahu Tuhan  
Pasti membantuku

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Katuryani

Kelas : XI

Mapel : Bahasa Indonesia

Puisi  
Ingin Bersekolah

Saya memang ditakdirkan  
hidup sederhana  
Saya berbeda dengan  
anak-anak lainnya

Mereka bersekolah  
sekolah aku tidak  
didan Airanaku  
hanya terubir Sekolah  
Sekolah .. dan .. sekolah ..

Setiap hari ..

Ku hanya bisa berjalan  
di atas berikil  
di bawah terik matahari  
Terkadang aku berfikir  
bapaan aku bisa bersekolah  
tetapi aku tak pernah  
Paman semangsih  
Aku terus berusaha  
dan berusaha  
Aku tahu Tuhan  
Pasti membantuku

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama: KAMRANI

Kelas: XI

MP : BHS. INDONESIA

Judul film: Cinta Subuh

Puisi

Aku itu hidup  
dalam dunia tidak ada niat  
untuk membersihkan hati ----  
Setelah mata dan pikiran  
terbuka --  
dan memandang orang-orang yang  
hidup dalam kegelapan  
di situ aku merasa terjajah...  
merasa tak berdaya - - - -  
karena hari-hari yang telah berlalu  
kujalani tak pernah mendekatkan  
hati kepada Allah - - - -

Aku tumbuh menjadi anak  
yang lekas dan tak berguna bagi  
orang lain  
tetapi aku akan memulai hidup yang  
baru dalam mendekatkan hati kepada Allah  
agar diriku selalu bersama dengan ayahnya - - - -

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : ramadhan

Kelas : x

Tema : cinta subuh

SADARAKAN AKAN NIATKU

Ku tertayang menatap langit-langit  
Pada hati yang telah kau luluh lalutkan  
Perih... memanglah sukma ku terasa perih  
Angin terasa melayang berbarangan  
cinta . . .

Tertatih-tatih duka menyertaimu  
tuk penuhi hasrat dari padamu  
Namun apakah daya ku ??

Tertayang Perjumpaan kita berdua  
Dikala ku tertegun dan hati bertakla  
Malaikat manakah yang mengantar menjadi dirimu  
Ku mantap niat untuk berubah  
kurangkan semua hiasan ku  
ku tersadar akan semua  
keputusan mu telah mem buatku sadar

Ku harap . . .

Tuhan mempertemukan kita kembali  
dengan lembaran baru  
lembaran yang nampak bersih  
Bercatikan pena yang tersusun rapi

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Ardi

Kelas : X,

Kata perpisahan

Saat kali kita bertemu  
pertemuan kita begitu indah  
kita bertemu dirumah allah  
ketika kita akan menjabarkan  
kewajiban kita kepadanya

Tetapi mengapa saat allah  
mempersatukan kita  
allah juga menguji kita  
dengan perpisahan

Perpisahan itu membuat hidupku  
tak bermakna lagi dan karena  
perbuatannya janganlah kau mengucapkan  
kata perpisahan padaku

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama: Ardi

Kelas: X

Pendiditan

Selembar kertas dikamar  
tidak akan menolong pemuda  
Pemuda tak berilmu  
maka tuntunlah ilmu setinggi-tingginya

marilah kita merotapi  
nasib pemuda diluar sana  
pemuda yang tak berskolah  
maka tidak juga berilmu

syukurilah hidup  
karena masih bisa dibangku sekolah  
menuntut ilmu demi masa depan bangsa

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama: Ilham

Kelas: X

Judul film: Pencil Parah

Mimpiku

Di tengah-tengah kehidupan

Setahu dalam angan-angan

Kau begitu penting bagiku dalam hidupku

Namun apa daya aku tak mampu

Setelah.... Setelah.... dan setelah.

Utuh keinginan terbesarku

Kehidupanmu tanpa pendidikan

Bayangkan kehidupan tanpa pendidikan

Keinginanmu untuk menemukanku

Atau kau kubangkitkan

Sampai yang tak pernah putus

Dengan hati yang terus ingin menyapaimu.

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama: Ilham

Kelas: X

Judul film: Cinta Subuh

Tema:

Tanpa kamu hidupku bisa berubah

Allah Maha Kuasa yang  
yang telah menciptakan kita

Dalam kesunyian

Hingga akhirnya kita bertemu

Hari-hari yang indah

Dan akhirnya kita berpisah

Dan hidupku tak berarti bagimu

Sebelum mengetahui yang

Mananya kesadaran dan hidup sendiri

Tanpa kedua orang tua

Tanpa kamu hidupku bisa berubah

Dan itu mulai sadar

Tanpa cinta kita dapat hidup

Dan kita dapat melanjutkan

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : ANNISA ANUN HAFISAH

Kelas : x

HISRAHKA

Pemisahan di pagi hari  
Bagai duri menakan hati  
Entah bagai mana dan apa  
Atasan duri itu tertancop  
Gausah, sedih, di hati yang memar  
Mandatory tuk menyangsang diri  
Dari keseraman yang manekam

waktu memakan hati  
Begitupun hari memakan setiap waktu  
Terpaan angin seakan membawa hieloyal  
Barbisik ketenangan - - -  
ku coba pertahan - lahan ~~meneri~~ bujukan itu  
Cacimakan menjadi bekal  
Disabip langkahku  
Sabar, tabah, dan tegar  
menjadi partisai di dalam hati  
Langkah pertangkah ku jalani  
Do'a, usaha, dan keyakinan yang pasti  
menjadi senjata untuk mamulai bnyakku hari ini.

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Ahmad MuZammil

Kelas : XI

Judul Film : pensil patah

AKU INGIN BELAJAR

Hari-hariku lalu hanya  
Pergi memungut sampah  
Karna aku hanya, dari  
Keluarga yang tidak mampu  
Aku ingin sekolah. Seperti  
anak-anak lainnya  
Tapi orang tuaku tidak bisa  
membayarku

karna aku ingin belajar  
Seperti anak-anak lainnya  
akhirnya aku belajar sembunyi-sembunyi  
di belakang kelas mereka

Ada salah satu murid yang  
melihatku belajar di belakang kelas  
dan ada guru yang baik hati  
yang mau menyekolahkanku

Dari pada saat itu  
aku sangat bahagia  
karna aku akan belajar  
begama mereka.

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Ahmad Muzammil

Kelas : X

Judul film : Cinta Subuh

Cinta membuatku Berhijrah

Saat adzan subuh bergema  
dimana sebagian insan  
masih terlelap dengan tidurnya  
Bahkan bermandi dalam mimpinya  
Kau telah menyaksikan waktu itu  
bahkan kau telah merasakannya  
betapa elok dan seukanya  
tapi tidak dengan aku  
aku adalah insan yang tak pernah merasakan  
apalagi untuk menyaksikan  
aku adalah insan yang merugi  
Aku sedih sedih dan gelisah  
hingga butir-butir air mata  
menetes membasahi pipiku  
mengingat kau yang tidak lagi menyakitiku  
Aku baru ingat padamu ... !!!  
Ya Allah ... !!!  
Ya Rahman ... !!!  
Aku ingin berhijrah  
Aku ingin bertobat padamu  
taubatan nasuha  
Agar aku dapat membuktikan padanya  
Aku bisa menjadi imam

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Andi Nurwahyuni

Kelas : X<sub>1</sub>

Judul : pensil patah

Tema : PENDIDIKAN

\*Keinginan\*

Aku Seorang pemulung

Aku Seorang yang bertampan sampah  
yang berkeinginan sekolah

Aku yang selalu ingin sekolah

Balajar dengan sambunyi - sambunyi

Aku bangun cepat pergi Mungut

supaya bisa mendapatkan balajar

Aku selalu Manjat pagar hanya untuk Mendapat Ilmu

Aku balajar di balik tembok

Akhirnya saya di lihat

Aku langsung di tawarkan untuk bisa sekolah

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Andi Nurwahyuni

Kelas : X 1

Judul film : Cinta Subuh

" Cinta Membuatku tersadar "

Karya andi Nurwahyuni.

Tuhan Mampertemukan kita

Dengan indah

Akupun tersipu dengan sangumamu

Lalu ku jadikan kau sebagai pasanganku

Tapi saat itu aku sempat kecewa

Saat kau pergi dari bidupku

karana ketidakiaku

Aku pun mencari dan mencari apa yang  
kurang dari ku....

Saat teringat perkataanmu  
Dan perkatuanmu itulah yang membuatku  
tersadar....

Akupun mencoba

Untuk Menjadi kau suka

Tapi aku tak tau

Apakah kau ingin menjadikanku

sebagai imammu Nanti....

Entah lah tapi itu yang ku harapkan

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Salma Wati Bakri

Kelas : XI

Judul Feat: Cinta Sibuk

KAREHA HIDUPKU BERUBAH

Allah mem pertemukan kita  
Dengan begitu awal  
Saat engkau menuntutku puter  
hidupku tanpa hancur  
Hati-hati yang aku lalui  
Seakan tiada gunanya tempamu  
Karena engkau penyayangku  
engkau hidupku  
Berawal dari itu aku tersadar  
Bahwa engkau mengingatkan kesabarmu  
Karna engkau aku sadar  
Dan karena engkau hidupku untuk menjadi lebih baik

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Salma wati Batti

Kelas : XI

Judul film : Persis Patah

Tema : Pendidikan

Puisi

Judul Kemiskinan

Karya : Salma wati B.

Aku hanya seorang pemuda yang

Pawling sampai setiap hari

Saya berangkat untuk mencari

Sampah dan disaat aku

Melihat orang-orang

Yang sudah ingin rasanya

Mau sekolah tetapi

keadaan keluarga ku yang miskin

Jadi saya tidak sekolah

dan pada hari itu saya

merelakan Persis di tempat sampah

Bertemu dengan guru-guru tua

yang menyalahkan aku ....???

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Zulkifli

Kelas : X

Judul film : Pensi Patah

PENGORBANANKU

Bermula dari sebuah titik  
tidak kecil, ya tak berkambang  
namun sayangnya titik itu  
masih bisa di eksplorasi

Hidup yang bermula  
dari suatu penjelajahan  
yang tak pasti  
dan tak tau kapan akhirnya

Dari tumpukan sampah  
Tertahir seorang anak lelaki  
Panas terit matahari dan hujan  
Tak pernah menghalangi langkahmu  
Semangat dalam juar untuk menuntun timu  
tak pernah luntur dan pupus di makan waktu  
Engkau sadar dan percaya  
Bahwa ilmu tidak bisa dibeli dengan uang

Dengan segala pengorbanan  
Engkau mampu menaklukkan dunia  
Dan mengubah kehidupan  
Dari yang biasa - biasa saja menjadi luar biasa

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Judul/film : Cinta Subuh

Nama : ~~Kandisya~~ ~~Pesona~~ Zulkifli

Kelas : X<sub>2</sub>

CINTA MEMBUATKU BERUSAHA

Pada saat kau mengatakan  
kata perpisahan Aku Hampir  
gila pada waktu itu dan  
Ayahku membuatku menjadi  
tambah gila karena ayahnya  
menyuruhku untuk mandiri

Aku sangat stres karena  
Aku tidak lagi dibayai  
oleh Ayahku dan disitulah  
Aku sadar kalau aku  
harus mencari pekerjaan

Dan aku juga sudah  
mangadari kalau jodoh  
itu tidak kemana dan  
Aku selalu diajak oleh  
teman-ku untuk shariat

Dan selesai shariat aku selalu  
bercoba kalau aku ingin  
bekerja untuk masa depanku

Dan aku mendapatkan pekerjaan  
dan disitulah aku ingin memamer  
seseorang yang aku cintai

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Rosnani

Kelas : X

Judul Film : Pensil Putih

DI BAWAH JENDELA ITU

Lihat itu !! tumpukan-tumpukan itu  
Sangatannya menghujam ke Saraf Lidung  
Tampaknya beraneka ragam  
Tapi tak begitu menarik

Lihat itu !!! tumpukan-tumpukan itu  
Lahan dimana penghidupannya satu-satunya  
Penting bagiku, hidupku bertandang  
Keping dan keping kumarakkan

Di bawah jendela itu !!!  
Tertanam kerakku begitu besar  
Ligaku menimba ilmu, ngaku masa depanku  
Aku juga ingin seperti mereka

Di bawah jendela itu  
Hati kita telah menipit  
Keringannya terbelit di atas lembar kertas yang nampak hujuk

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Rosmiani

Kelas : X.

CINTA SUBUH

Allah mempertemukan kita  
Saat bertabrakan di suatu tempat  
dan ketika ku mendengar kata "Paku"  
yang keluar dari mulutmu  
membuatku jatuh semangat.

Hari demi hari ku ikuti dengan ketulusan  
tampamu ku tidak berdaya lagi  
aku mencoba merubah sikapku  
dengan seblu sholat subuh  
agar menjadi imam yang baik untukmu

Dari ~~saat~~ aku berhasil menggapai keinginanku  
Vingga saatnya aku kembali  
Dan menjabri kepala  
Keluarga untukmu.

Posttest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama: Syahrir Ramadhan

Kelas:

\* Kekasihku \*

Ada debar-debar rindu yang sedang  
mamanggil nama mu . . . .

Ada tanya dalam benakku

Apa engkau baik-baik saja disana ?

Aku terus merindukanmu

Mesti Aku Tahu kau selalu menjauhiku.

Kasihku . . . .

Kau satu benda di dalam setiap mimpi

Setiap hari hanya terbayang bajahmu

Setiap aku bercermin

Hanya bayanganmu yang terlihat

Oh . . . kasihku

I LOVE You full

Pretest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : Muh. Iswan

Kelas : X<sup>5</sup>

Puisi

Sahabatku

Karya : Muh. Iswan

Kau bagaikan kamera yang  
mengintaku kau ada setiap  
aku membutuhkanmu. Bagiku  
kau adalah. Salah satu anggota tubuhku

Sahabatku maaf tapi terkadang  
aku mengabaikanmu. tanpa sadar  
bahwa selama ini kau telah  
menemani hari-hariku.

Saat suka maupun duka  
kau adalah orang-orang terindah  
di dalam hidupku  
terima kasih Sahabatku.

Pretest kelas kontrol siswa kelas X

Nama: RINI

Kelas: X

IMPIAN

dari mulai terbitnya matahari  
aku berdoa angin berhembus  
dan terus berhembus  
menyapa langit

hari demi hari terus berlalu  
waktu pun terus berjalan  
hingga aku sadar ada suatu yang hilang

kumpulkan sebuah balok sekolah  
dimana aku belum bisa duduk di banku itu  
hidup terasa hampa

Sampai kutemukan sosok seorang guru  
Guru yang mau membantuku  
hingga kubisa duduk di banku sekolah  
belajar dengan siswa-siswa yang lain.

Pretest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : Nur Fitrh

Kelas : X

Judul  
MENKAJI ILMU

Aku hanyalah pejalan kaki  
Terik matahari tak aku hiraukan  
Lelah letih aku abaikan  
Demi mengkaji ilmu pengetahuan  
Aku berjalan, tertatih, dan tersatuh  
Namun semua itu tak mengubah tekadku  
Untuk mengkaji ilmu dan meraih cita-citaku  
Demi Nusa dan bangsa

Pretest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : Rahmadani

Kelas : X

SEKOLAH

~~judul : ~~sekolah~~~~

Kau tempatku menuntut ilmu  
Kau tempat mendapat  
banyak teman-teman  
karna kau aku dikenal  
oleh banyak teman

Aku bisa mempunyai  
banyak pengakuan  
karna kau aku  
bisa berbakat

Kau adalah tempat  
dimana aku belajar  
menghargai orang  
yang lebih tua  
dan belajar besar

I LOVE SCHOOL

Pretest kelas kontrol siswa kelas X

Nama: Noor Zahmaniar Zamadhani

Kelas: X<sub>1</sub>

Sahabat

Ketika aku berduka kau selalu disampingku  
Ketika aku kesepian kau selalu menghiburku  
Kau bagai lentera yang menerangi hari-hariku  
Kau seperti pelangi yang mewarnai kisah hidupku

Kau tak akan pernah kulupakan  
meskipun kita berada  
di tempat yang berbeda  
kau akan selalu menjadi sahabatku

Setiap aku bersedih  
kau selalu menghapus air mataku  
Setiap aku terjatuh  
kau selalu menjadi penyemangatku

Aku sungguh bahagia  
bisa mengenalimu kawan  
kau tak akan pernah kulupakan  
walau apapun yang terjadi

Pretest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : kashawat

Kelas : x

Ayah

walaupun kau tak di sampingku  
aku akan tetap menyayangimu  
karena bagaimanapun juga  
kau adalah ayahku

Ayah  
aku berharap kau kau bisa kembali  
karena aku sangat merindukannya  
aku akan menunggumu  
Ayah...

Pretest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : INTAN

Kelas : X

IBU  
kau adalah terang hidupku  
kau adalah cermin hidupku  
kau yang merawatku  
kau yang membesarkanku  
ibu.....  
kau yang mengarahku  
sehingga aku fas

Terima kasih ibu....

Nama : INTAN

KLAS : X

Pretest kelas kontrol siswa kelas X

Nama: Hasra

Kelas: X,

Puisi

Pagi hari telah tiba dan  
burung-burung pun berkicau  
dan aku nap- nap pergi  
memulung lagi

pada saat aku memulung  
aku melihat anak-anak berpestaian  
sekolah kemudian aku mengikuti  
mereka sampai kesekolahnya

Dan aku masuk kesekolah  
mereka dan aku mempunyai niat  
untuk bersekolah tetapi aku berfikir  
aku hanyalah orang biasa dan pemulung

Pretest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : Rizki

Kelas : \*

Buku

Buku ...

Kau adalah penyambarku  
yang telah mendengku selama 9 bulan  
hingga melahirkanku ke dunia  
Sungguh aku bisa melihat alam ini

Ibu ...

Kau bisa tetap bertahan di banting sagakanya  
perjuanganmu tak bisa dibalas

Terima kasih Ibu ...

Pretest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : Rizaldi

Kelas : x

Harapan Yang terang  
Hari demi hari telah ku lalui  
Dan di setiap hariku ada Yang terang  
aku tak tau apa  
aku meranung  
dan terus meranung  
apa mungkin hasratku sudah hilang  
Harapan Yang mungkin bisa membuatku  
Bahagia - - -

Pretest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : Irfan  
Kelas : X  
Tema : kelas

Macam tinta

Kao adalah tinta yang  
sangat baik bisa menulis dengan  
Kao sangat murah  
Dan sering digunakan

Macam tinta di man tinta  
sangat ..  
Kuning - kuning kuning

Pretest kelas kontrol siswa kelas X

Nama: Reza eka putra

Kelas: X

Tema: Bebas

Lautku

Lautku begitu indah airnya  
pada siang hari airnya begitu jernih  
Aku sangat tertarik melihatnya  
oh indahnya lautku

oh lautku...

ikan di dalamnya begitu banyak  
Aku sangat tertarik dengannya  
Lautku begitu jernih airnya  
Aku sangat tertarik dengan pemandangannya

Pretest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Mutammil

Kelas : X

Pahlawan

Kau orang yang sangat berjasa  
Demi negri dan bangsa  
Kau telah menumpahkan darah  
Demi kemerdekaan negri tercinta  
Sejuta perjuangan dan semangat  
Tak pernah lelah kau lakukan  
Melawan para pengajah  
Yang merebut hak bangsa  
Terimah kasih atas semua jasa dan pengorbanan

Pretest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama: Andi Nurwahyuni

Kelas: X<sub>1</sub>

Buku

Karya Andi Nurwahyuni  
Buku....

Kau adalah gudang ilmu  
yang menjadi teman baikku

Buku....  
Kau sangat berguna  
Untuk masa depanku

Buku....  
Setiap hari kau kubaca  
Untuk menambah ilmuniku

Buku....  
Kau membuat harkatku  
Menjadi lebih banggaku

Buku....  
Kau selalu kujaga  
Dari masa depanku  
Terimah kasih buku...

Pretest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Salma wati Bakti

Kelas : XI

Tema Bab

SAHA BAIT

Kawan aku berduka, engkau  
memeluk aku  
Disaat aku butuh teman  
yang menyertiku bahkan aku  
Engkau ada bersamaku

Tetapi banyak cerita  
Yang kita lalui  
Menunggu festiva bersama  
Dan kini kita berpisah

Pretest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Zulkisli

Kelas : X

Tema : Babar

GUNUNG

Gunung engkau begitu tinggi  
Dan begitu kokoh  
Walaupun angin kencang menghembus di bumi  
kau tak tergoyahkan  
Walaupun bencana terjadi di bumi  
kau tetap berdiri tegak  
Gunung engkau ialah inspirasi

Pretest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama: KAWIYATI

Kelas: XI

Mapel: BHS INDONESIA

Tanya

Tak ada tanya dirimu tentangku  
Bilur<sup>2</sup> tanda dalam diriku telah tertanjur kau  
Buat, segampang mengigit taku jarimu  
Aku menatap, memandangimu sebuah genangan dobu,  
Yang tak berujung dan tak berpangkal  
Se bongkai tanya teituale lebar  
Memandangi puncak fosilku akan kau  
Butakan aku?  
Mati kan aku?  
Akan Jeratan lumpur yang mengotori, memukulut,  
dan memukulit enggaku? geubung kutu menyekuh  
kaku, Tak akan pernah mengu.

Pretest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Ramadhan

Kelas : X

Ayah - - -  
Ayah kau adalah tulang punggung  
keluarga kau berusaha paya  
membanting tulang setiap hari  
untuk menghidupi kami  
ayah wajahmu dulu bersih  
kini kiriput - - - ayah kau  
sungguh berjasa dalam keluarga

Pretest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Ardi

Kelas : x

Matahari pagi

Engkau bagai pelita hidupku  
Yang menyinari hidupku setiap langkahku  
Tatapan ambun pagimu begitu suci  
Di atas daun  
Engkau pancarkan sinarmu  
sehingga kusadari alam ini begitu indah  
alam ini di ciptakan olehmu  
Untuk hmbanya  
matahari pagiku  
engkau begitu indah.

Pretest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama: Ilham

Kelas: X

Tema: Bebas

Ayam Sangat Pembangun Tubuh

- Ayam itu membangunkan Aku diwaktu subuh
- Ayam itu kuberi makan setiap pagi
- Ayam itu begitu bodoh
- Sehingga ayam itu mempunyai sama saja.

Pretest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama: ANNISA RINUN NAFUSA

Kelas: \*

Kehadiran dirimu tiada duanya

Saat malam hari ku menanti

oh indahnya

Lama-katamoni rambutan itu hilang

terganti oleh matahari

Di saat hari muncul pelangi

Yang sangat indah

Di malam hari ada bulan

Yang menyinari bumi

Pretest kelas ~~8~~ siswa kelas X

Nama : Roswiani

Kelas : x

Tema : Betar

Kupu\*\*

Kupu-kupu

Warna mu begitu indah

Sayapmu begitu lincah

Kau mencari\*\* di atas bunga\*\*

Untuk menangkap madu

Kupu-kupu

Kau yang selalu datang

di saat aku bersepi

Menerimalah di saat aku sendiri

terima kasih Kupu\*\*

Pretest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama : Syahr Ramadhan

Kelas : XI

Judul: Gadis Cantik

Gadis Cantik

oh oh oh

sungguh tak sanggup lagi

Raga ini memilikimu

kepadaku mendahatlah kepadaku Bumbutan

matam tolong sampaikanlah perasanku kepada

dia kepada sesah perampuan cantik

Yung aku saia membuatku manana

saia ini oh-oh tolong izinkan aku

~~menaruh~~ meuhatnya agar terobati rasa

Yung saia ini tarim kepadanya

on-on - - - ???

Pretest kelas eksperimen siswa kelas X

Nama: Hernati

Kelas: XI

Tema Bebas

Matahari

Pada suatu hari aku terbangun  
dari tempat tidurku  
Aku sangat senang karena sinar matahari  
menyinari kamarku

Aku membersihkan tempat tidurku  
matahari menerangi kamarku

Aku sangat menyukai sinar matahari  
yang telah menyinari tempat tidurku.

Posttest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : ~~Sabasta~~ ~~Basri~~ Muh. Iswan

Kelas : X<sub>1</sub>

JUDUL : INDAHNYA ALAM SEMESTA INI

Kicauan burung terdengar merdu  
Menandakan adanya hari baru  
Indahnya alam ini membuatku terpaku  
Seperti dunia hanya untuk diriku

Kupejamkan mataku sejenak  
Kurentangkan tanganku sejenak  
Sejuk, terang, serang kurasaikan  
Membuatku seperti melayang

Wahai pencipta alam  
Kebagumanku sulit untuk kupendam  
Dan siang hingga malam  
Peseranya tak pernah padam

Posttest kelas kontrol siswa kelas X

Nama: RINI

Kelas: XI

Setapak itu

Dalam hitam gelap malam  
aku berdiri dalam kerungian  
dimana angin berbisik kecil  
dan beredang menyinari hati

Fikiran yang entah kemana  
tujuannya ..

Kian kemari membawa  
Suka dan duka  
kenangan silam mulai teringat  
yang membuat hati berdebar  
kembali tuk bangkit

Disini... disetapak ini  
akan kumulai kembali  
kisah yang telah pergi  
bersama dirimu...

Oh... kekasih..

Posttest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : Nur Fibriz

Kelas : X,

Sahabat

Denk waktu terus berjalan  
Berhias terang dan gelap  
Kita lewati hari bersama  
Suka duka hiasan hidup kita  
Pengalaman yang begitu  
mengayak hati membuat  
dunia ini terasa milik berdua...  
langit, matahari, menjadi  
Penguat hati kita..

malam berganti siang  
beritupun siang berganti malam  
kau masih ~~hidup~~ tetap menjadi  
bintang penerang hidupku...

Sahabat kau takkan  
hilang walau kau  
Jauh... Dan  
engkau akan selalu ada  
di dalam hatiku.

Posttest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : ~~.....~~ ~~.....~~ ~~.....~~ Rahmadani

Kelas : X.

"Sahabat"

~~.....~~

Sahabat ---

Dulu, engkau menemaniku  
disaat aku senang  
maupun duka.

Tetapi sekarang ---  
engkau telah berubah  
dari yang dulu

Sahabat ---

Kamu bukanlah  
sahabatku yang  
dulu lagi.

Tetapi aku sangat berterima kasih  
kepadamu Sahabat  
karena beberapa tahun lamanya  
engkau menemani hiduppku

Oh terima kasih

SAHABAT

Posttest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : Noor Zahmaniar

Kelas : X,

### Cahaya Cinta

Saat cinta berukir dimata  
Kepada manusia yang lemah  
diapun akan merasa aculah  
sang pemilik cinta ---

Saat cinta bertabur dihati  
dengan cinta yang buta dan prasangka  
diapun akan merasa  
aculah sang pemilik cinta

Engkau terhempas  
engkau tertelana  
dalam cahaya  
ilusi cinta ini

Cahaya cinta sejati  
mendamaikan jiwa ikhlaskan hati  
cahaya cinta yang pasti  
hanyalah karena Allah

Posttest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : kasbowati

Kelas : x

Sayangku

deketop nafasku

aku selalu ingat padamu

kau yang selalu menjadi penyemangat  
hidupku...

Oh... sayangku

aku ingin selalu bersamamu

tak ingin berpisah darimu

Posttest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : INTAN

Kelas : X

Guruku

Guruku

kau yang membimbingku  
kau mengajarku dengan penuh kasih  
kau bagi pelita

Guruku

jasaku takkan pernah ku upakan  
kau adalah zaman  
yang memberi ilmu  
dan tidak mengharap balasan

Nama : INTAN

KLAS : X

Posttest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : Hasro

Kelas : x

Bunga...

berwamu begitu indah  
warnamu begitu mencolok  
Baumu begitu harum

Oh.. bunga

kau telah menghiasi halaman rumahku  
dengan warna-warni kehidupan  
sekalipun hari aku mengira kamu  
Agar tumbuh subur

Bunga..

terimakasih kau telah  
mewarnai hari-hariku

Posttest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : RIZKI

Kelas : X

PERASAANKU

Perasaan ini tak akan pernah hilang  
tak akan pernah musnah  
Meskipun semuanya sudah mulai  
tapi harapanku Tak akan pernah  
Melupakanmu  
cinta

Harapanku aku Meresgakan  
dan Meresgakan kerinduan diriku  
Setiap Malam ...

Posttest kelas kontrol siswa kelas X

Nama : Rizaldi

Kelas : x

Sahabat

oh sahabat

Engkau selalu ada di setiap suka dan dukaku  
kaulah yang manamanku  
Mendengar cantaku

kaulah yang selalu setia manamanku  
kau pula yang selalu mengayagiku  
terimah kasih sahabat.

Posttest kelas ESKORT siswa kelas X

Nama : Irvan

Kelas : X

Siswa : biasa

WANITA IDAMAN

Oh wanita idaman

Di sini seperti bulan

Yang secantik

Bicarama membuat kelas berangin

Oh wanita idaman

Scapitnya simanis made

Audienku aku dapat

Memiliki dimana

Ats akan menepuhannya

Walaupun bade dirita menghalaqi

Posttest kelas kontrol siswa kelas X

Nama: Reza Eka Putra

Kelas: x

Ayah

Sungguh besar jasmu

Kau rela keluaran

keringat demi kami

Kau membanting tulang

setiap hari demi

Anakmu

Kau menyekotahkanku dengan  
Keringatmu sendiri

Sungguh besar jasmu

Kami sungguh sayang padamu

# lampiran 4

a. Dokumentasi  
Penelitian

b. Media Pembelajaran  
Film Pendek

**Lampiran 10:**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Siswa kelas kontrol



Kegiatan Menulis Puisi Kelas Kontrol



Kelas eksperimen



Kegiatan Menulis Puisi Kelas Eksperimen



Siswa Menulis Puisi

## **Lampiran 11:**

### **Media Pembelajaran Media Film Pendek**

#### **A. Perlakuan I Penggunaan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Puisi**

##### **1. Deskripsi Media Film Pendek Perlakuan I**

- a. Film Pendek yang diputar berjudul “Pensil Patah”.
- b. Film Pendek yang diputar bertemakan “Pendidikan”.
- c. Film pendek “Pensil Patah”, bercerita tentang seorang anak yang mempunyai keinginan untuk bersekolah tapi terkendala dengan masalah ekonomi (biaya).

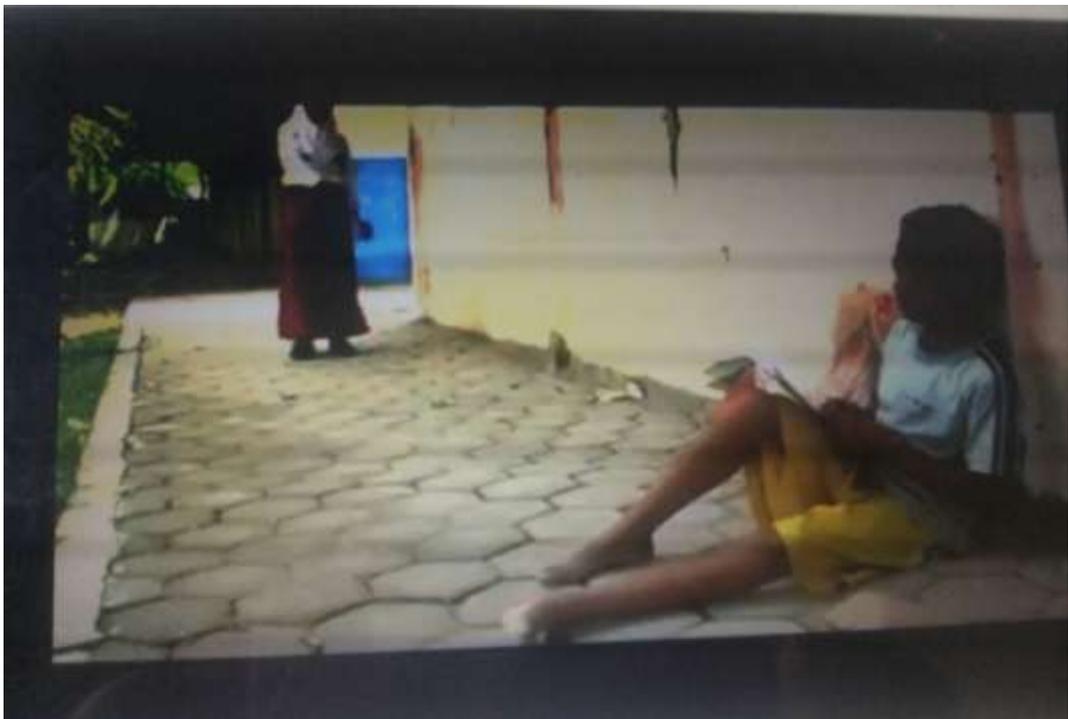
##### **2. Prosedur Media Pembelajaran Film Pendek Perlakuan I**

Langkah-langkah penggunaan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi perlakuan I :

- a. Siswa menerima materi tentang menulis puisi;
- b. Siswa melihat dan memahami cerita pada film pendek yang sedang diputar, potongan film pendek yang diputar pada perlakuan I dapat dilihat pada gambar berikut.











- c. Siswa menganalisis unsur-unsur pembangun cerita dalam film pendek yang telah diputar.
- d. Siswa menulis puisi sesuai dengan tema pada film pendek yang telah diputar;
- e. Dalam membuat puisi, siswa boleh berkreasi sebanyak mungkin tetapi idenya tetap mengacu pada media film pendek yang telah diputar.

## B. Perlakuan II Penggunaan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Puisi

### 1. Deskripsi Media Film Pendek Perlakuan II

- a. Film Pendek yang diputar berjudul “Cinta Subuh”.
- b. Film Pendek yang diputar bertemakan “Religi (Keagamaan)”.
- c. Film pendek “Pensil Patah”, bercerita tentang seorang perempuan yang menginginkan seorang laki-laki untuk bisa membimbingnya tapi semua berbanding terbalik dengan kenyataan..

### 2. Prosedur Media Pembelajaran Film Pendek Perlakuan II

Langkah-langkah penggunaan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi perlakuan II :

- a. Siswa menerima materi tentang menulis puisi;
- b. Siswa melihat dan memahami cerita pada film pendek yang sedang diputar, potongan film pendek yang diputar pada perlakuan I dapat dilihat pada gambar berikut.

# Cinta Subuh

**Rasulullah saw** bersabda :

Tidak ada shalat yang lebih berat bagi orang munafik daripada shalat subuh dan isya, dan andaikan mereka mengetahui keutamaannya tentu mereka akan mendatangnya meskipun dengan merangkak-rangkak.

(HR. Bukhari, Muslim)









- c. Siswa menganalisis unsur-unsur pembangun cerita dalam film pendek yang telah diputar.
- d. Siswa menulis puisi sesuai dengan tema pada film pendek yang telah diputar;
- e. Dalam membuat puisi, siswa boleh berkreasi sebanyak mungkin tetapi idenya tetap mengacu pada media film pendek yang telah diputar



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jln. Kemiri Nomor 27 Benteng, 92812, Sulawesi Selatan  
Telp. (0414 ) 22447

Benteng, 26 Januari 2017

Nomor : 070/005/Kesbangpol /I/ 2017  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMA Negeri Pasimasunggu Timur  
Kabupaten Kepulauan Selayar

di-  
Tempat

Mendasari Surat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor:70/Izn-5/C.4-VIII/I/37/2017, tanggal 19 Januari 2017, perihal izin/rekomendasi penelitian. Disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Salmawati**  
No. Stambuk : 10533 7192 12  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Alamat : Parumaang (Pulau Jampea)  
No. Telp : 082349360503

Bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah/Instansi Saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas Media Film Pendek untuk Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar".

Yang akan dilaksanakan dari : 21 Januari s/d 21 Maret 2017

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Kepulauan Selayar cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil " LAPORAN " kepada Bupati cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Demikian disampaikan atas bantuannya diucapkan terima kasih.

a.n BUPATI KEPULAUAN SELAYAR  
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN



H. ARIFUDIN, SE  
Pangkat: Pembina Utama Muda  
NIP. 19591215 198903 1 015

Tembusan disampaikan kepada :  
1. Bupati Kepulauan Selayar sebagai laporan;  
2. Kadis Pendidikan Nasional di Benteng;  
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**  
**DINAS PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UPT SMA NEGERI 1 PASIMASUNGGU TIMUR**  
Alamat: Jl. Pendidikan No. 50 Tjung Jempaa

**SURAT KETERANGAN**

No. 800/211/III/2017/ SMAN 1 Pastim

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur menerangkan bahwa:

Nama : Salmawati  
Nim : 10533719212  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur pada tanggal 13 Februari sampai 4 Maret 2017 dengan judul penelitian :

**EFEKTIFITAS MEDIA FILM PENDEK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PASIMASUNGGU TIMUR KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Selayar, 07 Maret 2017

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 1 Pasimasunggu Timur



*[Signature]*  
Pindaus, S.Pd.

Nip. 19810623 200502 1 009



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

---

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Efektivitas Media Film Pendek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **SALMAWATI**

NIM : 10533 7192 12

Jurusa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

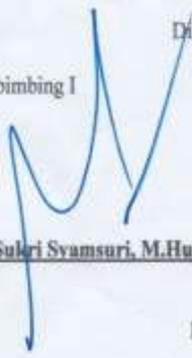
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Makassar, Februari 2018

Pembimbing I

Disetujui oleh:

Pembimbing II

  
Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.

  
Azis Nojeng, S.Pd., M.Pd.

Diketahui:

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa dan Sastra - Indonesia

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

  
Dr. Munirah, M.Pd  
NBM. 951 576



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 [www.fkip-umh.ac.id](http://www.fkip-umh.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : SALMAWATI  
Stambuk : 10533719212  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Efektivitas Media Film Pendek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah Memenuhi persyaratan untuk di ujikan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, februari 2018

Pembimbing I

Disetujui Oleh :

Dr. H. Andi Sukri Svamsuri, M.Hum.

Pembimbing II

Azis Nojeng, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd  
NBM : 951 576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SALMAWATI  
STAMBUK : 10533 7192 12  
JURUSAN : Pendidikan Bahasa dan Sastra - Indonesia  
PEMBIMBING I : Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.  
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Media Film Pendek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

No.	Hari/Tanggal	Uraian Pertemuan	Tanda Tangan
1.	Senin, 01-02-2018		
2.	Selasa, 07-02-2018		
3.	Sabtu, 13-02-2018		

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa dan Sastra - Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd  
NBM. 951 576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SALMAWATI  
STAMBUK : 10533 7192 12  
JURUSAN : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
PEMBIMBING II : AZIS NOJENG, S.Pd., M.Pd.  
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Media Film Pendek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 26-01-2018	- Perbaiki puisi - hasil - Perhatikan cara pengutipan	
2.	Selasa, 20-2-2018	- Penulisan - Penggunaan tanda baca - Hasil belum lengkap	
3.	Selasa, 20-3-2018	- Perbaiki puisi - Hasil prototipe dan poster.	
4.	Rabu, 16-04-2018	ACC	

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M.Pd.  
NBM. 951 576

## RIWAYAT HIDUP



**Salmawati.** Lahir di Parumaang, pada tanggal 2 September 1992. Anak ke 1 dari 5 bersaudara dan buah kasih sayang dari pasangan Baso Hajji dan Kasmiasi. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Parumaang mulai tahun 1999 sampai tahun 2005. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Taka Bonerate dan tamat pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Taka Bonerate selama tiga tahun dan berhasil menamatkan studi di sekolah tersebut pada tahun 2011.

Pada tahun 2012 penulis kembali melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi melalui jalur penerimaan mahasiswa baru (SPMB), dan berhasil diterima di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program studi Strata 1 dan pada tahun 2018 penulis telah berhasil menyelesaikan studi dengan gelar sarjana pendidikan. Dengan tugas akhir yang berjudul “Efektivitas Media Film Pendek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar”.